

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID DALAM
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI
MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN-LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :
NOVITA RAHMANIYAH
NIM: 1703096005

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Rahmaniya

NIM : 1703096005

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN-LAMONGAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 November 2021

Pembuat Pernyataan



Novita Rahmaniya

NIM.1703096005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI MAZRAATUL ULUM 02
PACIRAN-LAMONGAN**

Penulis : Novita Rahmanyah
NIM : 1703096005
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP.196912201995031001

Sekretaris

Zuanita Andrivani, M.Pd
NIDN.2022118601

Penguji I

Dr. Agus Sutivonda, M.Ag
NIP.197307102005011004

Penguji II

Nur Khikmah, M.Pd
NIDN2020039201

Pembimbing

Ubaidillah Achmad, M.Ag
NIP.197308262002121001

NOTA DINAS

Semarang, 18 November 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum *Wr. Wb.*


Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an
Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.
Nama : Novita Rahmaniya
NIM : 1703096005
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamualaikum *Wr. Wb.*

Pembimbing



Ubaidillah Achmad, M. Ag
NIP.197308262002121001

ABSTRAK

Judul : **Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca AL-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan**
Penulis : Novita Rahmadiyah
NIM : 1703096005

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru mapel, waka kurikulum dan siswa-siswi kelas V MI Mazraatul Ulum 02. Sedangkan sumber data sekunder yakni data peserta didik dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan dokumen lainnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada kegiatan perencanaan guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kegiatan pelaksanaan terdiri dari pendahuluan muncul aktivitas siswa membaca nadhoman syifaul jinan. Pada kegiatan inti muncul aktivitas siswa membaca, mengamati, menelaah dan menghafal hukum mad thabi'i. Pada kegiatan penutup muncul aktivitas siswa melakukan refleksi terkait materi mad thabi'i. Dan pada kegiatan evaluasi, evaluasinya berupa tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran Tajwid, Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Maad :

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أُؤ

ai = اِي

iy = اِي

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kami sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantar umatnya dari zaman jahiliyah sampai zaman terangnya kebenaran dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Zulaikha, M.Ag., M.Pd., selaku ketua Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Bapak Ubaidillah Achmad M. Ag., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi, dan fikirannya untuk

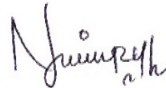
- selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Nur Khikmah, M.Pd.I., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan motivasi selama masa pendidikan.
 6. Segenap dosen pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
 7. Ibu Marya Ulfa S.Pd.I., selaku Guru Kelas V yang telah memberikan waktu serta informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian.
 8. Terima kasih atas setiap cinta yang terpancar serta doa dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis Terima kasih kedua orang tuaku Bapak Ghofurur Rohim dan Ibu Muzaronah yang tidak pernah bosan dalam memberikan segalanya baik moral, materi, do'a, dukungan dan kasih sayang yang tidak dapat tergantikan oleh apapun.
 9. Kedua saudaraku Heni Nur Rohim S.Pd.I., dan Lathifatun Nur Rohmah yang senantiasa memberikan semangat dan juga memberikan perhatian serta motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi di UIN Walisongo Semarang ini.
 10. Sahabatku Eva Yulianti dan Muhammad Ziadul Fahri yang selalu membeikan penguatan dan juga hal-hal yang indah sehingga penulis bisa merasakan artinya pesahabatan sekaligus keluarga.

11. Sahabat seperjuangan di tanah rantau (Sisilia Rizki Astriyani, Rahmatun Nisa', Dela Yulian Salasa, Dewi Lestari, Nurul Fadlilah, Wardatus' Sholihah, Aprillia Dewi, Muhammad Fakhri dan Avirsa Iga Basrika) yang tak kenal lelah memberikan segala hal terindah dari waktu ke waktu sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh keluarga besar PGMI angkatan 2017 khususnya PGMI-A yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang semoga kita seduluran sak lawase rek.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara moral maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Semarang, 14 Desember 2021

Penulis,



Novita Rahmaniyah

NIM. 1703096005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II : PEMBELAJARAN TAJWID DAN MEMBACA AL- QUR'AN	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Kajian Pembelajaran Tajwid.....	7
a. Pengertian Pembelajaran Tajwid.....	7
b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Tajwid.....	13
c. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid..	13
d. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	14
e. Keutamaan dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid.....	15
f. Macam-Macam Hukum Tajwid.....	17
2. Membaca AL-Qur'an.....	30
a. Pengertian Membaca Al-Qur'an	30
b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	32
c. Adab Membaca Al-Qur'an	36

B. Kajian Pustaka Relevan	39
C. Kerangka Berpikir.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data.....	47
D. Fokus Penelitian.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Uji Keabsahan Data	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	55
B. Analisis Data.....	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
C. Kata Penutup.....	82
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 :	Bagan Kerangka Berpikir tentang Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.....	44
--------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sejarah Singkat MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan
Lampiran II	Profil Madrasah
Lampiran III	Struktur Organisasi MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan
Lampiran IV	Data Guru Dan Karyawan MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan
Lampiran V	Data Siswa MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan
Lampiran VI	Pedoman Dokumentasi
Lampiran VII	Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan
Lampiran VIII	Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Mapel Tajwid, dan Siswa-Siswi MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan
Lampiran IX	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran X	Data Penilaian Siswa Kelas V
Lampiran XI	Kitab Syifatul Jinan
Lampiran XII	Hasil Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru Mata Pelajaran, Siswa dan Siswi serta Pelaksanaan Implementasi

Pembelajaran Tajwid MI Mazraatul Ulum 02
Paciran-Lamongan.

Lampiran XIII Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran XI Surat Izin Riset

Lampiran XIII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan hanya sekedar dalam lingkup sekolah tetapi memperhatikan pengembangan potensi siswa secara utuh dan optimal. Pendidikan harus mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat menghasilkan manusia yang produktif. Undang undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan agama tentunya berperan sangat penting guna mengembangkan potensi anak melalui belajar sehingga anak memiliki wawasan yang luas dan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm.6 (diakses pada 1 Desember 2020)

menjadi generasi *fastabiqul khairat* di kemudian hari. Pada era sekarang ini anak perlu dikenalkan dan diajarkan mengenai pembelajaran ilmu tajwid, agar suatu hari nanti anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar disertai ilmu tajwid yang dikembangkan dari belajar pembelajaran tajwid di sekolah.

Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an.² Mad adalah memanjangkan bacaan suara huruf dengan panjang satu alif atau dua harakat, dua alif atau empat harakat dan tiga alif atau enam harakat. Dalam hal ini hukum bacaan mad thabi'i atau mad ashli ialah apabila ada huruf yang setelah mad bukan huruf hamzah atau sukun atau fatkhah diikuti alif, kasroh diikuti ya' sukun, dhomah diikuti wau sukun. Dinamakan thabi'i karena mad tersebut merupakan sesuatu yang thabi'i (alami), kadarnya tidak kurang dan tidak lebih. Aturan membaca hukum mad thabi'i adalah panjangnya dua harakat.³ Manusia sebagai hamba Allah dan sebagai khalifah di bumi seharusnya membaca dan mengamalkan Al-Qur'an disetiap

² Vadiya Ma'arif dkk, 'Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android' *Jurnal Evolusi*, Vol. 6, No. 1, tahun 2018, hlm.31.

³ Muflihana Dwi Faiqoh dan Moh. Masrukhi, 'Penerapan Fonetik Akustik dalam Bacaan Mad Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Qiraat Qari Internasional)' *Jurnal CMES*, Vol. XII, No. 1, tahun 2019, hlm.91.

selesai sholat dan disetiap sela-sela mereka tidak mempunyai aktivitas apapun. Hal ini didasarkan dengan Firman Allah Swt serta Sabda Nabi Muhammad Saw yang meyeruh untuk membaca Al-Qur'an. Q.S. Al-Fathir (35) : 29 Allah swt berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ نَّبُورَ

Terjemahnya: sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan. Mereka itulah yang mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.⁴

Pembelajaran tajwid kelas V di Mi Mazraatul Ulum termasuk pembelajaran muatan lokal (mulok) yang mana pembelajarannya dilaksanakan pada hari kamis jam kedua. Berdasarkan hasil observasi peneliti problematika yang dihadapi oleh siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 dalam belajar tajwid ialah kurangnya kemampuan membaca panjang pendek hukum bacaan mad thabi'i dengan tepat dan benar.⁵ Mengingat betapa pentingnya membekali siswa untuk

⁴ Departemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Cet.I : Yogyakarta: LKSi, 2001), hlm.543.

⁵ Hasil observasi pra-riset pada pembelajaran tajwid kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Kamis 12 Agustus 2020.

meminimalisir kesalahan dalam membaca Al-Qur'an hukum bacaan mad thabi'i pada siswa kelas V tersebut sangat penting kiranya untuk meneliti tentang bagaimana implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an di sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) yang dalam hal ini sebagai salah satu mata pelajaran agama di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Namun dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada bagaimana proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V saja karena alasan waktu, tenaga dan biaya yang terbatas. Adapun alasan peneliti mengapa memilih implementasi dari pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V sebagai fokus penelitian adalah karena implementasi pembelajaran tajwid merupakan salah satu bentuk penerapan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa- siswi guna membekali siswa agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an beserta mampu menganalisis hukum bacaan mad thabi'i yang ada pada surah al-Kafirun dan an-Nasr serta tahu cara membaca panjang pendeknya hukum mad thabi'i yang mereka baca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal ini yang menjadikan saya sebagai peneliti berfikir bagaimanakah implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti membuat penelitian

dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V MI Mazraatul ulum 02 Paciran-Lamongan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan, maka rumusan masalah yang akan dibahas peneliti yakni “Bagaimana implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan untuk peneliti dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur’an.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi siswa

Melalui pembelajaran tajwid ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mempunyai keterampilan dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Bagi guru

Untuk mempertimbangkan pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang baik.

3) Bagi madrasah

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah, serta meningkatkan metode maupun strategi dalam pembelajaran tajwid dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

4) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui adanya implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

BAB II

PEMBELAJARAN TAJWID DAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori

1. Kajian Pembelajaran Tajwid

a. Pengertian Pembelajaran Tajwid

Pembelajaran dalam UUSPN no. 20 tahun 2003 merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.² Pembelajaran pada umumnya merupakan suatu peristiwa yang diatur, baik dari segi metode, strategi maupun tahap-tahap pelaksanaannya. Artinya pembelajaran merupakan suatu upaya sadar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang dengan melaksanakan cara-cara atau strategi yang diatur dan

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (20).

² Askhabul Kirom, 'Belajar dan Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1, tahun 2017, hlm.11.

dilakukan secara berulang-ulang. Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.³

Menurut Asep Hermawan, bahwa belajar dan pembelajaran adalah suatu proses pengalihan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa. Pendidikan yang dilakukan oleh seorang syeikh seperti pekerjaan yang dilakukan oleh petani, yang menyingkirkan duri dari tanaman liar yang mengganggu agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan produktif.⁴

Menurut Sri Hayati. Pembelajaran adalah perubahan dalam kemampuan, sikap, atau perilaku

³ Muh. Sain Hanafy, 'Konsep Belajar dan Pembelajaran', *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 17, No. 1, tahun 2014, hlm. 74.

⁴ Asep Hermawan, 'Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali' *Jurnal Qathunna*, Vol. 1, No. 1, tahun 2014, hlm.91.

siswa yang relatif permanen sebagai akibat pengalaman atau pelatihan.⁵

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁶ Hal ini didukung oleh pendapat Al- Ghazali bahwa Sebelum anak dapat berpikir logis dan memahami hal - hal yang abstrak, serta belum tau mana yang salah, maka contoh-contoh, latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan (*habit forming*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan pribadi anak, karena masa kanak-kanak adalah masa paling baik untuk menanamkan dasar-dasar pendidikan akhlaq. Kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan. Jika manusia membiasakan perbuatan jahat, maka dia akan menjadi orang yang jahat. Oleh karena itu, akhlak harus diajarkan, yaitu dengan melatih jiwa kepada pekerjaan atau tingkah laku yang mulia.⁷

⁵ Srihayati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017), hlm. 2.

⁶ Mohammad Rizqillah Masykur, 'Metodologi Pembelajaran Fiqih', *Jurnal Al-Makrifat*, Vol. 4, No. 2, tahun 2019, hlm. 33.

⁷ Zulkifli Agus, 'Pendidikan Islam dalam Prespektif Imam Al-Ghazali', *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 3, No. 2, tahun 2018, hlm 21-22.

Konsepsi pendidikan modern saat ini sejalan dengan pandangan Imam Al-Ghazali dalam jurnal Tita Rostitawati tentang pentingnya pembiasaan melakukan suatu perbuatan sebagai suatu metode pembentukan akhlak yang utama, terutama karena pembiasaan itu dapat berpengaruh baik terhadap jiwa manusia, yang memberikan rasa nikmat jika diamalkan sesuai dengan akhlak yang telah terbentuk dalam dirinya.⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan sikap atau perubahan tingkah laku yang telah didapatkan, perubahan tersebut terjadi karena adanya suatu pelatihan atau pembiasaan yang dilakukan untuk mendapatkan tingkah laku atau akhlaq baik yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan anak atau peserta didik.

Tajwid secara bahasa berasal dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidan* yang artinya membaguskan atau membuat jadi bagus. Sedangkan menurut istilah ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf (*haqqul harf*) maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf (*mustahaqqul harf*)

⁸ Tita Rostitawati, 'Konsep Pendidikan Akhlaq Anak dalam Prepektif Al-Ghazali', *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, tahun 2016, hlm 50.

dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan lain sebagainya.⁹

Menurut Rois Mahfud dalam bukunya tentang pelajaran ilmu tajwid menjelaskan bahwa “ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur’an dengan mengeluarkan huruf dari makhrajnya serta memberi hak dan mustahaknya.¹⁰

Selain itu H.Subhan Nur yang dikutip oleh Aso Sudiarjo menjelaskan bahwa tajwid artinya memperbagus atau membuat bagus, jadi ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang teknik mengeluarkan huruf sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristiknya dengan tujuan menghindari kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur’an.¹¹

Pembelajaran ilmu tajwid yang baik dan benar merupakan bagian terpenting bagi siswa agar dapat membaca Al-Qur’an disertai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu untuk menunjang siswa mampu

⁹ Dais Suryani, dkk., ‘Implementasi Al-goritma Divide And Caonquer Pada Aplikasi Belajar Ilmu Tajwid’, *Jurnal Online Informatika*, Vol. 1, No. 1, tahun 2016, hlm. 2.

¹⁰ Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 1.

¹¹ Aso Sudiarjo, dkk., ‘Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android’, *Jurnal Sisfotek Global*, Vol. 5, No. 2, tahun 2015, hlm. 55.

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus disertai penguasaan ilmu tajwid yang baik pula. Peran guru dalam memberikan pembelajaran tajwid sangat diperhatikan dalam hal perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta didik. Jika konsep pembelajaran tajwid ini tidak mendapatkan pendampingan yang serius dari guru mata pelajaran maka, akan kesulitan bagi peserta didik agar melakukan kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang diharapkan dalam membentuk peserta didik yang bisa membaca Al-Qur'an.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang Al-Qur'an beserta kaidah-kaidah di dalamnya sesuai dengan susunan huruf dan hukum-hukum tajwid yang ada. Sehingga ketepatan dalam mempelajari ilmu tajwid dapat diukur dan tidaknya pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Tajwid

- 1) Memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.
- 2) Untuk memberi tuntutan bagaimana cara pengucapan ayat-ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara.
- 3) Mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an.
- 4) Memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.¹²

c. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid

Pada dasarnya ada tiga tahap yang harus dilalui prosedur penerapan pembelajaran tajwid, yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan dan (3) penilaian (Evaluasi).

1) Tahap perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangkaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan oleh guru sebagai pedoman dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

¹² Dewi Septia Rosa Saagih dkk, 'Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu', *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, tahun 2020, hlm. 118.

2) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaannya penerapan pembelajaran tajwid dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a) kegiatan pembukaan
- b) kegiatan inti
- c) penutup

3) Tahap penilaian (Evaluasi).¹³

d. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Menurut Hadi Mulia dkk hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu kifayah*, sedangkan hukum membaca Al- Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah *fardhu ain*. Hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah *fardhu kifayah*. Artinya mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun, jika dalam suatu kaum tidak ada seorang pun yang mempelajari ilmu tajwid, maka berdosa kaum itu. Kalau ada dalam suatu daerah ada seseorang yang menguasai ilmu tajwid maka bagi yang

¹³ Isnawardatul Bararah, 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah', *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 7, No. 1, tahun 2017, hlm. 132.

lainnya tidak menanggung dosa, kalau sampai tidak ada maka seluruh kaum muslimin di daerah tersebut menanggung dosa.¹⁴ Hal ini didukung oleh pendapat dari Febriansyah dkk bahwa mempelajari ilmu tajwid itu sangat penting dan dihukumi *fardhu kifayah*, sedangkan membaca Al-Qur'an disertai dengan ilmu tajwid itu hukumnya *fardhu ain*.¹⁵

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari ilmu tajwid itu tidak diharuskan untuk semua orang, namun hanya boleh diwakilkan oleh salah satu orang saja. Hukum mempelajari ilmu tajwid sendiri yaitu *fardhu kifayah* sedangkan hukum membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid adalah *Fardhu ain*.

e. Keutamaan dan Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Hal pertama yang harus kita lakukan agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar setelah kita mengetahui huruf-huruf hijaiyah adalah dengan mempelajari dan memahami ilmu tajwid. Keutamaan dan tujuan mempelajari ilmu tajwid sangat luar biasa apabila

¹⁴ Hadi Mulia dkk, "Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah", *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan*, Vol. 2, No. 1, tahun 2017, hlm. 1.

¹⁵ Febriansyah dkk, 'Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan *Al-Muqaddimah Al Jazariyya*', *Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 2, tahun 2018, hlm. 205.

kita bisa memahami ilmu tajwid itu sendiri. Keutamaan dan tujuan mempelajari ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang sangat mulia karena keterkaitannya secara langsung dengan Al-Quran. Keistimewaan mempelajari dan mengajarkan Al-Quran merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim. Menurut Anisah dkk, mengemukakan bahwa tujuan dan keutamaan mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara betul (*fasih*) sesuai dengan yang dianjurkan Rasulullah Saw, serta dapat memelihara lisannya (mulut) dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.¹⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keutamaan dan tujuan mempelajari ilmu tajwid itu sangat penting guna menjaga diri dari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, dengan mempelajari Al-Quran, maka akan diturunkan sakinah (ketentraman) dan rahmat kepada-Nya akan dinaungi malaikat, serta Allah SWT akan menyebut-nyebutkan kebaikannya kepada makhluk yang ada disisi-Nya.

¹⁶ Anisah dkk, 'Pendampingan Santri Dewasa pada Kegiatan Belajar Baca Al-Qur'an (BBQ)', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 4, No. 3, tahun 2021, hlm. 282.

f. Macam-Macam Hukum Tajwid

1) Hukum Nun Sukun dan Tanwin

a) Izh-har Halqi

Menurut bahasa *izh-har* adalah *al-bayan* (**الْبَيَانُ**), artinya jelas, sedangkan *halqi* artinya tenggorokan. Yaitu Nun bersukun (**نْ**) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf Izh-har Halqi (**أ هـ ع غ ح خ**). Menurut istilah *izh-har Halqi* ialah mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya tanpa memakai sengau atau dengung pada huruf yang di-*izh-harkan*. Contohnya: **مِنْ عَلَقٍ**

b) Idgham

Idgham menurut bahasa ialah memasukkan sesuatu ke dalam sesuatu. Idgham dibagi menjadi dua, yaitu idgham bi ghunnah dan idgham bi la ghunnah.

(1) Idgham Bi Ghunnah

Idgham bi ghunnah (memasukkan dengan sengau atau berdengung) adalah setiap ada nun bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham bi ghunnah (**ي ن م و**) idgham bi ghunnah cara membacanya yaitu dengan memasukkan nun bersukun atau

tanwin kepada huruf idgham bi ghunnah yang ada di hadapannya sehingga menjadi satu ucapan, seakan-akan satu huruf.

Contohnya: مَنْ يَّعْمَلُ

(2) Idgham Bi La Ghunnah

Idgham bi la ghunnah (memasukkan tanpa sengau atau mendengung) adalah setiap ada nun bersukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idgham bi la ghunnah (ل ر) idgham bi la ghunnah cara membacanya yaitu dengan memasukkan suara nun bersukun atau tanwin sepenuhnya kepada huruf lam atau ra' tanpa memakai sengau atau dengung. Pada waktu meng-*idghamkan*, suara harus ditasydidkan kepada huruf *lam* atau *ra'* seraya menahannya sejenak.

Contohnya: خَيْرٌ لَّكَ

c) Iqlab

Iqlab menurut bahasa adalah memindahkan sesuatu dari bentuk asalnya (kepada bentuk lain). Setiap nun bersukun atau tanwin bertemu dengan huruf (ب) Sedangkan menurut istilah iqlab ialah menjadikan suatu huruf kepada *makhraj huruf* lain

seraya tetap menjaga ghunnah (atau sengau pada huruf yang ditukar). Cara membacanya yaitu dengan mengubah suara nun bersukun atau tanwin tatkala menghadapi huruf ba' menjadi mim. Kedua bibir dirapatkan untuk mengeluarkan bunyi mim seraya dibarengi sengau atau dengung yang keluar dari pangkal hidung.

Contohnya: مِنْ بَعْدِ

d) Ikhfa'

Ikhfa' menurut bahasa adalah *as-satru* (الْشُّرُّ), artinya samara tau tertutup. Yaitu nun bersukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf-huruf ikhfa' (ص ض ط ظ ف ق ت ث س) (ش ج ك د ذ ز) Sedangkan menurut istilah Ikhfa' ialah mengucapkan huruf dengan sifat antara izhar dan idgham tanpa tasydid dan dengan menjaga ghunnah pada huruf yang di ikhfa'kan. Cara membacanya yaitu dengan memadukan antara suara nun bersukun atau tanwin dengan suara huruf ikhfa' yang ada di hadapannya terdengar samar. Lama membacanya yaitu satu alif dan dua harakat.

Contohnya: مَنْ كَانَ

2) Hukum Mim Bersukun

Hukum mim bersukun adalah apabila mim (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka hukumnya ada tiga, yaitu:

a) Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' syafawi adalah apabila mim (م) sukun bertemu huruf ba' (ب). Cara membacanya yaitu dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir, kemudian ditahan kira-kira dua ketukan seraya mengeluarkan suara ikhfa' dari pangkal hidung, bukan dari mulut.

Contohnya: لَكُمْ بِهِمَّةٌ

b) Idgham Mimi

Idgham mimi disebut juga dengan *idgham mutamatsilain*. Dinamakan idgham mimi karena dalam proses idghamnya huruf mim dimasukkan kepada huruf mim pula dan disebut mutamatsilain karena huruf yang berhadapan sama, baik *makhraj* maupun sifatnya. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan suara mim yang bersukun kepada mim berkharakterat yang ada di hadapannya. Selanjutnya suara di ghunnah kan secara sempurna

tiga harakat dengan suara ghunnah yang keluar dari pangkal hidung.

Contohnya: لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ

c) Izhar Syafawi

Izhar syafawi adalah huruf mim sukun (مْ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yang 26 kecuali *mim* (م) dan *ba'* (ب). Cara membacanya yaitu dengan cara harus terang dan jelas, yakni pada saat mengucapkan huruf mim dengan cara merapatkan bibir. Kejelasan pengucapannya cukup satu ketukan, tidak boleh lebih. Karena jika lebih, dikhawatirkan akan berubah menjadi ikhfa' atau ghunnah.

Contohnya: لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ.¹⁷

3) Hukum Idgham dan Macam-macamnya

Hukum idgham ialah tiga hukum yang muncul tatkala dua huruf yang sama, sejenis, atau berdekatan *makhraj* atau sifat-sifatnya saling berhadapan. Tiga hukum tersebut adalah:

¹⁷ E-book: *Panitia Penyusun Kurikulum Pesantren Mahasiswa dan Calon Sarjana, Panduan Praktis Membaca Al-Qur'an untuk Pemula* (Bandung: LSIPK Unisba, 2020), hlm. 5-15.

a) Idgham Mutamatsilain

Mutamatsilain artinya dua hal yang berbeda. Idgham mutamatsilain adalah dua huruf bertemu yang makhraj dan sifatnya sama, maka mereka berhak dinamai *idgham mutamatsilain*. Cara membacanya yaitu dengan memasukkan huruf yang pertama kepada huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dalam pengucapan, bukan dalam tulisan. Cara memasukkan huruf dilakukan dengan mentasydidkan huruf yang kedua. Kemudian apabila proses idgham ini terjadi pada huruf yang termasuk huruf qalqalah, maka suara qalqalah nya menjadi tidak tampak.

Contohnya: اِضْرِبْ بِعَصَاكَ

b) Idgham Mutajanisin

Mutajanisain artinya dua hal yang sejenis. Idgham mutajanisain adalah bertemunya dua huruf yang sama *makhraj*-nya, tetapi berbeda sifatnya. Cara membaca idgham mutajanisain yaitu dengan memasukkan suara huruf yang pertama kepada huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dalam pengucapan, bukan dalam tulisan. Cara memasukkan huruf dilakukan dengan

mentasydidkan huruf yang kedua, sehingga huruf yang pertama diabaikan pengucapannya.

Contohnya: **وَإِنْ عُدُّتُمْ**

c) Idgham Mutaqaribain

Idgham mutaqaribain berarti dua hal yang berdekatan. Yaitu bertemunya dua huruf yang berdekatan *makhraj*-nya tetapi sifatnya berlainan. Cara membaca idgham mutaqaribain tidak berbeda dengan idgham mutajanisain yaitu dengan memasukkan suara huruf yang pertama kepada huruf yang kedua sehingga menjadi satu huruf dilakukan dengan mentasdidkan huruf yang kedua, sehingga huruf yang pertama diabaikan pengucapannya.

Contonya: **قُلْ رَبِّ**¹⁸

4) Qalqalah

Qalqalah menurut bahasa artinya bergerak dan gemetar. Sedangkan menurut istilah qalqalah ialah suara tambahan (pantulan) yang kuat dan jelas yang terjadi pada huruf yang bersukun setelah menekan

¹⁸ E-book: Marzuki dan Sun Choirol Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2020), hlm. 8-9

pada *makhraj* huruf tersebut. Diantara huruf-huruf tersebut ialah:

ق ط ب ج د

Qalqalah terbagi menjadi 2 yaitu:

a) Qalqalah Shughra

Shughra artinya kecil. Qalqalah shughra menurut istilah adalah jika huruf qalqalah bertanda sukun ashli, maka ia dinamakan qalqalah shughra. Cara pengucapan qalqalah ialah dengan menekan kuat *makhraj* huruf dari huruf qalqalah yang bersukun tersebut sehingga suaranya memantul dengan pantulan yang kuat dan jelas.

Contohnya: رَزَقْنَاهُمْ

b) Qalqalah Kubra

Kubra artinya besar. Qalqalah kubra adalah jika ada huruf qalqalah ق ط ب ج dalam keadaan bersukun yang di-*waqaf*-kan dan bersukun di akhir kata. Cara membacanya yaitu pengucapan qalqalah kubra sama dengan pengucapan qalqalah shughra secara umum, namun harus lebih berkumandang dan lebih jelas dibandingkan dengan pengucapan qalqalah shughra. Pengucapan qalqalah kubra

harus lebih kuat lagi tatkala huruf qalqalah yang di *waqaf* kan tersebut dalam keadaan bertasdid.

Contohnya: وَتَبَّ¹⁹

5) Hukum Mad

Mad menurut bahasa ialah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah mad adalah memanjangkan suara dengan salah satu huruf dari huruf - huruf mad (*ashli*). Huruf mad ada tiga yaitu: alif (ا), wau (و), dan ya' (ي). Dapat disimpulkan bahwa mad adalah fatkhah diikuti alif, kasroh diikuti ya' sukun, dhomah diikuti wau sukun. Hukum mad dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Mad Ashli

Mad ashli dikenal pula dengan istilah madd thabi'i. madd thabi'i adalah mad yang tidak bertemu dengan hamzah, sukun dan tasydid. Cara membaca madd ashli ialah dengan memanjangkan bacaan dua harakat (satu alif), baik di saat washal maupun waqaf.

Contohnya: جِي

¹⁹ E-book: Tuti Yustiani, Anan, *Be Smart Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hlm. 1

b) Mad Far'i

far'i secara bahasa berasal dari kata far'un (فَرْعٌ) yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah mad far'i adalah mad yang merupakan hukum tambahan dari madd ashli, yang disebabkan oleh hamzah atau sukun. Mad far'i dibagi menjadi 14 yaitu:

1) Mad Wajib Muttashil

Mad wajib muttashil yaitu, apabila ada madd ashli bertemu dengan hamzah dalam satu kata. Panjangnya 5 harakat.

Contohnya: جَاءَ

2) Mad Ja-iz Munfashil

Mad ja-iz munfashil yaitu, apabila ada madd ashli pada satu kata bertemu dengan hamzah dikata lainnya. Panjangnya 2 harakat, 4 harakat, atau 5 harakat.

Contohnya: لَا أَعْبُدُ

2) Mad Aridh Lissukun

Mad aridh lissukun yaitu, huruf mad yang diiringi oleh sukun karena waqaf. Panjangnya 2 hingga 6 harakat.

Contohnya: رَبِّ الْعَالَمِينَ

3) Mad Iwadh

Mad iwadh yaitu huruf mad yang terjadi karena waqaf pada fathatain. Panjangnya 2 harakat. Contohnya: رَجِيمًا

4) Mad Lazim Mutsaqal Kilmi

Mad lazim mutsaqqal kilmy yaitu, apabila ada mad thobi'i bertemu dengan huruf yang bertasydid di dalam satu kalimat atau perkataan. panjangnya 3 alif atau 6 harakat.

Contohnya: وَلَا الضَّالِّينَ

6) Mad Lazim Mukhaffaf Kilmi

Mad lazim mukhaffaf kilmi yaitu, apabila ada Mad Thabi'i bertemu dengan huruf yang berharakat sukun tidak diakhir perkataan. Panjangnya 3 alif atau 6 harakat.

Contohnya: الْأَنَّ

5) Mad Lazim Harfi Musyabba'

Mad lazim harfi musyabba' yaitu, apabila pada permulaan surat dari al-Qur'an terdapat

satu atau lebih diantara huruf yang delapan.
Yaitu, (ن ق ص ع س ل ك م) panjangnya 6
harakat.

Contohnya: يَشِ

6) Mad Lazim Harfi Mukhaffaf

Mad lazim harfi mukhaffaf yaitu, apabila
huruf pada permulaan surat dari al-Qur'an
terdapat satu atau lebih diantara huruf selain
delapan tersebut. Tetapi berupa salah satu dari
huruf (ح ي ط ه ر) , panjangnya 2 harakat.

Contohnya: آلر

9) Mad Shilah

Mad shilah terbagi menjadi 2 jenis yaitu:

(a) Mad shilah qashirah

Mad shilah qashirah yaitu, apabila
ada huruf ha' di akhir kalimat atau ha'
dhamir yang dibaca dhammah atau kasrah
dan sebelumnya berupa huruf hidup dan
sesudahnya tidak ada hamzah washal.
Panjangnya 2 harakat.

Contohnya: بِه

(b) Mad shilah thawilah

Mad shilah thawilah yaitu, apabila ha' dhamir yang dibaca dhammah atau kasrah dan sebelumnya berupa huruf hidup sedang sesudahnya ada hamzah. Panjangnya 5 harakat.

Contohnya: أَنْ يُوصَلَ

10) Mad Tamkin

Mad tamkin yaitu, apabila dalam satu kalimat terdapat huruf mad didahului oleh ya (ي) yang berbaris kasrah dan bertasydid. Panjangnya 2 hingga 6 harakat.

Contohnya: عَلَيْنَ

11) Mad Badal

Mad badal yaitu, apabila ada hamzah bertemu dengan huruf mad. Panjangnya 2 harakat.

Contohnya: إِيْمَانٌ

12) Mad Layyin

Mad layyin yaitu, apabila ada huruf yang berbaris fathah diikuti dengan huruf wau sukun (وَ) atau ya sukun (يِ). Panjangnya 2- 6 harakat.

Contohnya: بَيْتٍ وَالصَّيْفِ

13) Mad farqi

Mad farqi yaitu, apabila ada mad badal bertemu dengan huruf yang bertasydid. Panjangnya 6 harakat.

Contohnya: ²⁰ أَلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ

2. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Menurut Ibnu khaldun, Ibnu Sina dan Al-Ghazali dalam bukunya Ahmad Syarifuddin bahwa penting sekali pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak. Menurutnya pendidikan Al-Qur'an menjadi fondasi seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syiar agama yang mampu menguatkan akidah dan mengkokoh keimanan dan pentingnya anak-anak didik berdasarkan kitab suci Al-Qur'an. Dengan pendidikan Al-Qur'an sejak dini fitrah suci anak niscaya dapat dilestarikan dengan baik. Di sektor keberagamaannya akan eksis dengan kitab suci tersebut. Sedangkan bagi orang tua dan pendidik, bahwa mendidik anak baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak *wiqayah-*

²⁰ Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2015), hlm. 15-18.

nya terhadap anak, yaitu memelihara anak tersebut agar terhindar dari api neraka²¹

Menurut Ghazali Membaca merupakan proses pemecahan sandi terhadap simbol-simbol tertulis, karena diawali dengan memahami segmen-segmen terkecil (huruf, suku kata dan kata).²² Sedangkan menurut Askhabul Kirom membaca adalah kesanggupan seseorang dalam menangkap amanat yang tersirat dari bahan yang tersurat serta mengarahkan pada lambang-lambang tertulis dengan lafal dan nada yang tepat tidak sama atau berbeda-beda satu sama lainnya.²³ Hal ini juga didukung oleh pendapat Wa Ifta yang dikutip oleh Eri Sastria, mengatakan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai kemampuannya adalah disyariatkan sebagai hak bagi orang islam sebagai pelaksanaan atas firman Allah Swt.²⁴

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan penutup berbagai kitab suci sebelumnya. Sehingga isinya

²¹ E-book: Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm. 12.

²² Ghazali, A.S, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*, (Bandung: Refika aditama, 2010), hlm. 208.

²³Askhabul Kirom, Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu”,*Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*”, Vol. 1, No. 2, tahun 2012, hlm.1.

²⁴ Eri Sastria dkk, “Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Iqra’ dan Tajwid berdasarkan Metode As-syafi’i Menggunakan Sistem Multimedia”, *Jurnal Algoritma*, Vol. 12, No. 1, tahun 2015, hlm. 74.

berlaku secara umum dan abadi, baik dari segi waktu tempat maupun umat yang menerima risalah. Al-Qur'an secara umum isi kandungannya terdiri atas tiga hal pokok, yaitu: aqidah, hukum, dan akhlak. Kemudian ditetapkan pula bahwa syariat Islam memiliki keutamaan untuk membentuk agar setiap pribadi menjadi pelaku dan penganjur amal sholeh, menegakkan keadilan merata, dan menyelenggarakan kehidupan dengan sebaik-baiknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Al-Qur'an pada anak sangat penting guna membekali anak memiliki bekal aqidah. Membaca Al-Qur'an juga sama dengan membaca firman-firman Allah Swt dan berkomunikasi denganNya, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan Sang Pencipta. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang luas atau keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Nabi Muhammad Saw adalah seorang nabi yang ummi, yakni nabi yang tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Hal ini secara jelas dinyatakan oleh Allah dalam Q.S. *al-A'raf*(7): 157

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ ،
مَكْنُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ

Terjemahnya: Yaitu orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi tidak bisa baca tulis yang namanya mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka.²⁵

Dari ayat di atas bahwa hikmah Allah Swt memilih seorang Nabi yang ummi agar manusia tidak ragu-ragu lagi menerima Al-Qur'an yang dibawa oleh Nabi sebab apabila Nabi Muhammad Saw ketika itu tahu baca tulis, niscaya manusia akan ragu dan mengingkari Al-Qur'an. Kondisi yang demikian (tak pandai membaca dan menulis), maka tak ada jalan lain Beliau Saw selain menerima wahyu secara hafalan. Maka segeralah beliau menghafalnya bila mendapatkan wahyu dari Allah Swt. Setelah beliau hafal beliau segera mengajarkan kepada para sahabatnya, sehingga benar-benar menguasainya serta menyuruhnya agar mereka menghafalnya. Uraian di atas menunjukkan betapa pentingnya belajar dan utamanya belajar Al-Qur'an, apalagi jika Al-Qur'an itu dapat dihafal dan dihayati serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kaitan ini pula Allah Swt., berfirman dalam Q.S. Fatir/ 35: 29-30.

²⁵ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), hlm.170.

إِنَّ الدِّينَ يَنْتُلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا
رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبْرَ - ٢٩ -
لِيُؤْفِقَهُمْ أَوْجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِّنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ
شَكُورٌ - ٣٠ -

Terjemahnya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al- Qur'an) dan mendirikan salat dan menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karuniaNya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.²⁶

Al-Qur'an merupakan undang-undang yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, syari'at samawi untuk menjadi pedoman yang terbesar, benteng pertahanan syari'at Islam yang utama serta merupakan landasan sentral bagi tegaknya aqidah, mu'amalah dan akhlakul karimah. Dengan kata lain, Al-Qur'an merupakan satu satunya alternatif yang dapat menjamin terciptanya kemaslahatan hidup serta azas untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Untuk

²⁶ Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013), hlm. 437.

kepentingan manusia seperti itulah, sehingga Al-Qur'an harus senantiasa diabadikan di tengah-tengah kehidupan umat manusia khususnya umat Islam. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh umat manusia terutama umat Islam dalam rangka mengabadikan Al-Qur'an adalah mewariskan kepada generasi-generasi mereka. Dengan kata lain bahwa Al-Qur'an harus dipelajari dan diajarkan dari generasi ke generasi dan sesungguhnya belajar Al-Qur'an itu telah dimudahkan oleh Allah Swt. Karena mudahnya itulah, sehingga dewasa ini telah banyak hafiz - hafiz muda yang dapat melantunkan ayat-ayat Ilahi.

Sebaik-baik atau semulia-mulia orang di antara itu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Di samping itu, juga orang yang baca, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain itu akan diberi karunia lebih banyak dari pada orang tidak membaca, tidak belajar dan tidak mengajarkan Al-Qur'an. Manfaat dan keutamaan membaca dan menghafal Al-Qur'an menurut Imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyan fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, adalah sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an adalah pemberi syafaat pada hari kiamat untuk umat manusia yang membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan oleh Allah akan diangkat derajatnya yang tinggi di sisinya, akan mendapatkan pahala yang besar, serta mendapatkan penghormatan di antara sesama manusia.
- 3) Para pembaca Al-Qur'an, khususnya para penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindunginya dan mengajak kepada kebaikan.
- 4) Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan mendapatkan fasilitas khusus dari Allah SWT yaitu, berupa terkabulnya segala harapan, serta keinginan tanpa harus memohon dan berdoa.²⁷

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an adalah segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an yang memiliki nilai yang sangat sakral dan beribadah agar mendapat ridha dari Allah Swt yang dituju dalam ibadah tersebut. Membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang

²⁷ Imam Nawawi, *Adab Seorang Ahlul Quran*, dari *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Quran* oleh Hakim, PPA. (Kamis, 23 Agustus 2021), 12:11. Pdf. .hal. 17-21.

merupakan kalam atau perkataan manusia belaka. Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah dan berkomunikasi dengan Sang Pencipta, maka seseorang yang membaca Al-Qur'an seolah-olah berdialog dengan TuhanNya. Banyak adab yang harus dilakukan oleh seorang sebelum membaca Al-Qur'an yaitu:

- 1) Menggosok gigi terlebih dahulu jika akan membaca Al-Qur'an membersihkan giginya terlebih dahulu, baik dengan cara bersiwak (memakai kayu arok) atau cara lain, misalnya menyikat gigi. Agar suara lebih memiliki tenaga saat membaca Al-Qur'an, karena biasanya sisa-sisa makanan biasa mengganggu ketika membaca Al-Qur'an.
- 2) Suci dari hadas besar dan kecil. Sementara seseorang yang berhadas besar (seperti junub dan haid) diharamkan untuk membaca Al-Qur'an, sedikit atau pun banyak.
- 3) Niat membaca dengan Ikhlas Seseorang yang membaca Al-Qur'an hendaknya berniat yang baik yaitu niat beribadah yang ikhlas karena Allah untuk mencari ridha Allah, bukan mencari ridha manusia atau agar mendapatkan pujian darinya.
- 4) Memilih tempat yang pantas dan suci ada beberapa

tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an seperti di WC, kamar mandi, pada saat buang air, di jalanan dan di tempat-tempat kotor. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla dan rumah yang sesuai dengan kondisi Al-Qur'an yang suci dan merupakan firman Allah Swt yang Maha Suci.

- 5) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan pembaca Al-Qur'an disunnahkan menghadap kiblat secara tenang, menundukkan kepala dan berpakaian yang sopan seolah-olah pembaca berhadapan dengan Allah Swt untuk bercakap-cakap dan berdialog dengan-Nya.
- 6) Membaca *ta'awwudz*, hanya membaca Al-Qur'an yang diperintahkan membaca *ta'awwudz* terlebih dahulu sebelum membacanya. Untuk membaca bacaan selain Al-Qur'an, tidak perlu membaca *ta'awwudz*, cukuplah membaca basmalah saja.
- 7) Jika membaca buku, Koran, dan majalah cukup membaca basmalah saja, dan apabila kita membaca *ta'awwudz* itu juga tidak apa-apa.
- 8) Membaca dengan *tartil*, *tartil* ialah membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, membaca dengan baik dan benar sesuai dengan

makhraj (tempat keluarnya) dan sifat-sifatnya.

- 9) Apabila menguap, hendaknya menghentikan bacaan Al-Qur'an sejenak. Seseorang yang membaca Al-Qur'an sesungguhnya dia sedang berkomunikasi dengan Allah Swt dan dia bermunajat kepada-Nya, sedangkan menguap itu datangnya dari syetan. Jadi sebaiknya, ucapkanlah istigfar sambil menutup mulut dengan jari-jari tangan sehingga kelihatan beradab.²⁸

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal, skripsi, tesis dan karya ilmiah yang dapat dijadikan penulis sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang penulis laksanakan. Dengan ini, penulis mengambil berapa kajian pustaka dalam bentuk skripsi dan jurnal yang dapat digunakan sebagai rujukan perbandingan yaitu:

1. Skripsi "Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII di MTS Almanar Bener Tenganan Tahun ajaran 2016/2017". Oleh Dea Prasmanita Rahmani (11113065) mahasiswi *Jurusan*

²⁸ Ismail, Abdulloh Hamid, "Adab Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran", *Jurnal Ar-Risalah*, (Vol. 12 No. 2, tahun 2020), hlm. 224-229.

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an. dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pembelajaran yang dijadikan penelitian sama. Sedangkan perbedaanya terletak pada kelas yang akan digunakan oleh peneliti. Hal yang membedakannya lagi mengenai tempat penelitian kalau penelitian tersebut melakukan penelitian di MTS Almanar Bener Tenganan sedangkan untuk penelitian yang sekarang di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran.²⁹

2. Skripsi "Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada siswa kelas atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta". Oleh Elvin Alfianto (A510130137) mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang pembelajaran tajwid, dengan menggunakan penelitian

²⁹ Dea Prasmanita Rahmani, *Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTS Al-Manar Bener Tenganan Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi,* (Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN SALATIGA, 2018).

kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas yang akan digunakan oleh peneliti. Hal yang membedakannya lagi mengenai tempat penelitian dan pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Kalau penelitian tersebut melakukan penelitian di *SD Muhammadiyah 14 Surakarta* sedangkan untuk penelitian yang sekarang di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran.³⁰

3. Skripsi “Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)”. Oleh Sofwan Syahuri (210315312) mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, Hal yang membedakannya lagi mengenai tempat penelitian dan siswa yang digunakan oleh peneliti. Kalau penelitian tersebut melakukan penelitian di *Pondok Pesantren Tachfidzul Qur’an,*

³⁰ Ervin Alfianto, *Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur’an untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta, Skripsi*, (Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

sedangkan untuk penelitian yang sekarang di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan.³¹

4. Tesis “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di MTS Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara”. Oleh Ismail (19.19.2.01.0009) *mahasiswa S2 Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palopo*. Dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang pembelajaran ilmu tajwid dan menggunakan peneliti kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya terletak pada kelas yang dipakai peneliti dan tempat yang dipakai peneliti. Tempat penelitian tersebut pada siswa kelas VIII di MTS Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, sedangkan penelitian yang sekarang di kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan.³²

³¹ Sofwan Syahuri, *Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur’an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo)*, Skripsi, (Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

³²Ismail, *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VIII di MTS Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara*, Tesis, (Palopo: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021).

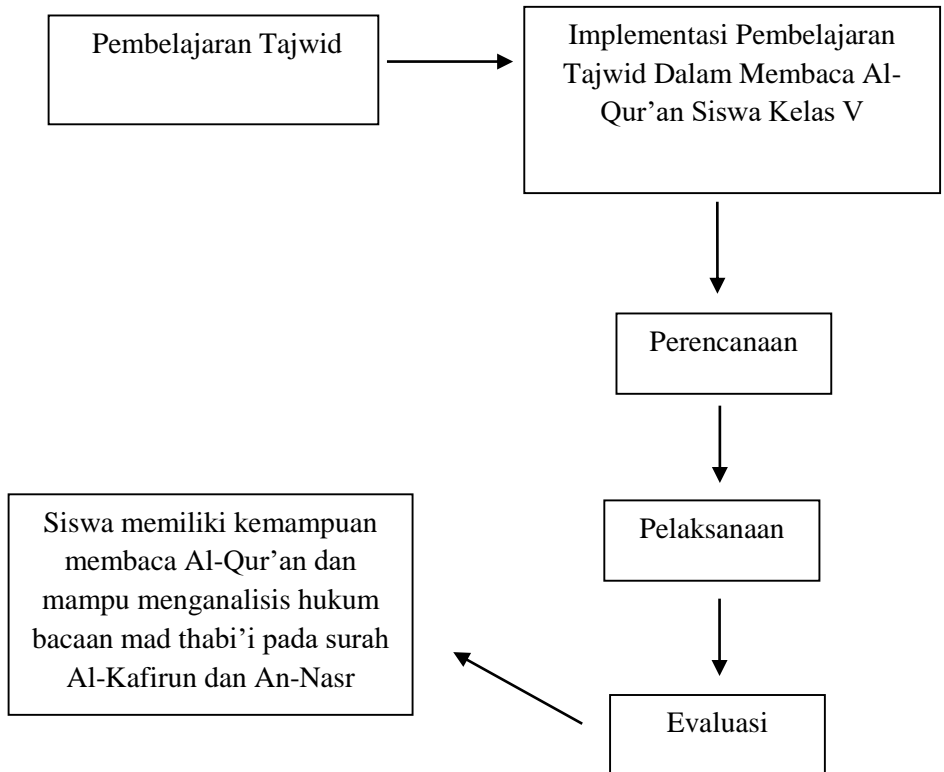
5. Jurnal “Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid” oleh Yesi Fadlilah dan Zainal Abidin. Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang pembelajaran ilmu tajwid. Namun hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah penelitian tersebut terfokus pada media tajwid putar sedangkan penelitian kali ini terfokus pada implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur’an kelas V, hal yang membedakannya lagi mengenai tempat penelitian kalau penelitian tersebut melakukan penelitian di TPQ Ar-risalah yang terletak di Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten Jember sedangkan untuk penelitian yang sekarang di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan.³³

C. Kerangka Berpikir

Bagan Kerangka Berpikir tentang Implementasi Pembelajaran Tajwid Dalam Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan.

³³Yesi Fadlilah dan Zainal Abidin, ‘Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: IAIN Jember, Vol. 3, No. 2, tahun 2020.

Gambar 1.1



Bagan di atas menjelaskan tentang implementasi Pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan merupakan sebuah penelitian kualitatif yang menfokuskan pada sebuah

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dari pembelajaran tajwid untuk mewujudkan pemahaman kepada siswa dan siswi terhadap hukum bacaan mad thabi'i yang terdapat pada surah Al-Kafirun dan An-Nasr siswa dan siswi kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

Dalam tahap perencanaan implementasi pembelajaran tajwid guru menyusun RPP, tahap pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid ada tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Tahap yang terakhir dalam proses implementasi pembelajaran tajwid adalah tahap evaluasi, tahap evaluasi menggunakan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah atau rekayasa manusia dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti harus datang dan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya untuk dapat menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.¹ Jenis deskriptif penelitian kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara riil atau nyata apa adanya tentang implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan.

¹ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, tahun 2019, hlm. 4.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran yang berlokasi di Jl. Raya Deandles No.214 Paciran Kab. Lamongan, Paciran, Lamongan Regency, East Java 62264. Berdampingan dengan PAUD-TK Mazra'atul Ulum 02 Paciran, MA Mazra'atul Ulum Paciran, dan MTS Mazra'atul Ulum Paciran.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran di jl. Raya Deandles No.214 Paciran Kab. Lamongan, Paciran, Lamongan Regency, East Java 62264 pada tanggal 1 September - 29 September 2021.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya dengan melalui wawancara dengan pihak madrasah, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, Siswa-Siswi Kelas V dan

pengamatan proses pembelajaran tajwid secara langsung kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun bahan penunjang sebagai sumber adalah bahan-bahan kepustakaan berupa arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi (foto-foto kegiatan).

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an hukum bacaan mad thabi'i dalam surah Al-Kafirun dan An-Nasr siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan cara melihat, mengkaji dan menganalisis fenomena sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada didalamnya. Agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat ditemukan, maka teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara adalah tanya jawab antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal untuk memperoleh keterangan, informasi, dan sejenisnya.² Untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian pada proses ini peneliti dan responden berhadapan secara langsung.³ Wawancara dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari sumber yang bersifat lisan maupun tulisan yang ditujukan kepada pihak madrasah seperti, kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa yang terlibat langsung dengan proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa

² Aryanti Agustina, "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, tahun 2019, hlm. 144.

³ Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, hlm. 79.

kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan

2. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) agar dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung atas kejadian-kejadian yang sedang berlangsung.⁴ Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai kegiatan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan dengan melihat atau mengamati kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi yang dimaksud berupa

⁴ Yuhana and Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, hlm. 91.

biografi madrasah, visi misi, struktur kepengurusan madrasah, foto kegiatan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Kabupaten Lamongan. Dengan dokumentasi, hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah dibuat.

F. Uji Keabsahan Data

Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteks dan latar budaya yang sesungguhnya, perlu adanya dilakukan uji keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data *convergent* (meluas) yang diperoleh, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, tuntas dan pasti, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan

kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan⁵. Dalam teknik pengumpulan data ini, menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan. Meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif merupakan tujuan dari teknik triangulasi. Data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan.⁶

G. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian tahap ini sangat diperlukan. Analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 332.

⁶ Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 33, tahun 2020, hlm. 150.

penyimpulan hasil penelitian.⁷ Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dalam teknik analisis data tidak terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan kesimpulan/*verifikasi*.

1. *Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display Data*

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan *display data*, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

⁷ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, tahun 2019, hlm. 81.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam jurnal Umar Shidiq dan Miftachul Choiri adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

⁸ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, tahun 2019, hlm. 17.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, berikut ini disajikan data berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran ilmu tajwid, dan siswa-siswi kelas V, serta observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tajwid.

Pembelajaran tajwid merupakan salah satu pembelajaran muatan lokal yang ada di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan keagamaan, tentu saja pendidikan keagamaan akan lebih ditekankan untuk menyeimbangkan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama. Pendidikan keagamaan di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran mencakup pelajaran Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, SKI, Aqidatul Awwam, Mabadiul Fiqh, Nahwu Shorof dan Imlak.¹

Dalam kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid tentunya harus ada perencanaan yang akan dipersiapkan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran

¹ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

(RPP).² Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, menyampaikan terkait dengan perencanaan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“Dalam perencanaan pembelajaran tajwid guru terlebih dahulu menyiapkan Rpp”.³

Begitu juga dengan Ibu Marya Ulfa S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu tajwid, mengatakan terkait dengan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Iya mbak sebelum pembelajaran di kelas dimulai terlebih dahulu saya membuat strategi mengajar dan juga RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang saya ampu”⁴

Hal sama dituturkan wakil sekolah bidang kurikulum, Bapak Heni Nur Rohim S.Pd.I terkait dengan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

² Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35.

³ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Ainur Rofiq, S.Pd.I), Senin 1 September 2021 pukul 08.00 WIB.

⁴ Hasil wawancara dengan Guru Mata pelajaran Tajwid MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Ibu Marya Ulfa, S.Pd.I), Rabu 5 September 2021 pukul 10.00 WIB.

“ Sebelum pembelajaran di kelas guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu”⁵

Selaku siswa, Felisia, Ruba’i, Alfi kelas V memberikan pernyataan mengenai perencanaan proses implementasi pembelajaran tajwid di kelas V

“ Ibu guru Melakukannya dengan cara pelan-pelan dan sering mengulang-ulang materi sesuai dengan kaidah ilmu tajwid”⁶

Berhasilnya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor pendekatan belajar khususnya dalam belajar ilmu tajwid. Tanpa adanya suatu pendekatan pembelajaran materi pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan. Kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid ada beberapa kegiatan diantaranya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucapkan salam, mengabsensi siswa, mengkondisikan kelas, membaca nadhoman bersama-sama, menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian membagi siswa ke dalam kelompok. Kegiatan inti diawali dengan siswa membuka

⁵ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Heni Nur Rohim, S.Pd.I), Selasa 4 September 2021 pukul 08.00 WIB.

⁶ Hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Felisia, Ruba’i dan Alfi) Kamis 9 September 2021 pukul 08.00 WIB.

juz'amma kemudian mengamati surah al-Kafirun, guru memberikan contoh pelafalan hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun, kemudian siswa mengikuti pelafalan hukum mad thabi'i pada surah al-Kafirun yang dicontohkan guru, siswa bertanya jawab tentang cara membaca hukum mad thabi'i pada surah al-Kafirun, siswa diberi waktu membaca dan menelaah kembali hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun, siswa berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i pada surah yang berbeda yaitu surah an-Nasr dan kemudian siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya tentang hukum bacaan mad thabi'i pada surah an-Nasr. Kegiatan penutup diawali dengan siswa membaca surah an-Nasr dengan disertai hukum bacaan mad thabi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thabi'i dengan menggaris bawahi lafal surah an-Nasr yang terdapat hukum bacaan mad thabi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik setelah itu siswa membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr pada hukum bacaan mad thabi'i disertai panjang pendek lafal dengan benar dan bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.⁷

⁷ Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, menyampaikan terkait pelaksanaan proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya ada tiga tahap kegiatan mbak, yang pertama kegiatan pendahuluan yang kedua kegiatan inti dan kegiatan penutup.”⁸

Begitu juga dengan Ibu Marya Ulfa S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu tajwid, mengatakan terkait dengan pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran pertama Untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan kurang lebih sama seperti di RPP mbak, kegiatan nya ada 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang meliputi salam mengabsen kemudian mengkondisikan kelas setelah itu ya saya meminta anak-anak untuk membuka buku pedoman tajwid dan membaca nadhoman yang berkaitan dengan materi hari itu, setelah itu saya membagi kedalam beberapa kelompok setelah itu saya meminta siswa untuk membuka juz'amma dan mencari surat al-

⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Ainur Rofiq, S.Pd.I), Senin 1 September 2021 pukul 08.00 WIB.

Kafirun, kemudian saya menjelaskan hukum bacaan dan cara membaca mad thabi'i dalam surah tersebut dan siswa mengikuti pelafalan yang saya suruh. Setelah itu peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca hukum mad thabi'i pada surah al-Kafirun kemudian Peserta didik saya beri waktu untuk membaca dan menelaah hukum bacaan mad thabi'i lagi pada surat al-Kafirun. Kemudian siswa berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i pada surah yang berbeda yaitu surah an-Nasr dan siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya hukum mad thabi'i pada surah an-Nasr. Kegiatan penutup di awali dengan siswa membaca surah an-Nasr dengan disertai hukum bacaan mad thabi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thabi'i dengan menggaris bawah lafal surah an-Nasr yang terdapat hukum bacaan mad thabi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr pada hukum mad thabi'i disertai panjang pendek lafal dengan benar dan bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. “⁹

⁹ Hasil wawancara dengan Guru Mata pelajaran Tajwid MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Ibu Marya Ulfa, S.Pd.I), Rabu 5 September 2021 pukul 10.00 WIB.

Hal sama dituturkan wakil sekolah bidang kurikulum, Bapak Heni Nur Rohim S.Pd.I terkait dengan pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ proses pelaksanaan pembelajaran tajwid, sama seperti kegiatan yang ada di RPP pada umumnya dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.¹⁰

Selaku siswa, Felisia, Ruba'i, Alfi kelas V memberikan pernyataan mengenai pelaksanaan proses implementasi pembelajaran tajwid di kelas V

“ Sangat seru mbak dan juga cukup menyenangkan. Kami diminta ibu guru membaca secara individu dan membuat kami lumayan gerogi. Kami membaca basmalah terlebih dahulu kemudian mengikuti panjang pendek bacaan surah al-kafirun “¹¹

Evaluasi proses implementasi pembelajaran tajwid dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah bisa dikatakan berhasil atau tidak. Evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana anak memahami

¹⁰ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Heni Nur Rohim, S.Pd.I), Selasa 4 September 2021 pukul 08.00 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Felisia, Ruba'i dan Alfi) Kamis 9 September 2021 pukul 08.00 WIB.

pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan¹² Evaluasi penilaian yang pertama itu sikap, yang kedua itu pengetahuan berupa tugas tertulis dan yang terakhir itu penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap guru melakukan penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan di buat soal essay berbentuk kotak yang berisi surah An-Nashr dan al-Kafirun di dalam soal tersebut berisi perintah carilah hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun dan an-Nashr kemudian garis bawah bacaan tersebut dan menuliskannya dalam kolom kotak yang telah disediakan oleh guru. Penilaian yang ketiga yaitu keterampilan, pada proses pembacaan surah al-Kafirun dan An-Nashr di mulai dengan membaca basmalah terlebih dahulu setelah itu anak membaca serta menerapkan bacaan tajwid pada surah tersebut, kemudian guru melakukan evaluasi penilaian keterampilan membaca siswa dengan beberapa kategori yang di nilai yaitu kefasihan, thalaqah dan tajwid.¹³

Hal ini diperlukan adanya evaluasi yang digunakan dalam pencapaian perencanaan dalam proses implementasi

¹² Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

¹³ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

pembelajaran tajwid.¹⁴ Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, menyampaikan terkait dengan evaluasi implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Kalau untuk evaluasi biasanya ketika rapat guru diadakan guru-guru sering menyampaikan bahwa evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar guru melakukannya dengan tiga jenis evaluasi yaitu melalui 3 penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.¹⁵

Begitu juga dengan Ibu Marya Ulfa S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu tajwid, mengatakan terkait dengan evaluasi implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran tajwid kelas V yaitu ada 3 kegiatan evaluasi penilaian yang pertama itu sikap, yang kedua itu pengetahuan berupa tugas tertulis dan yang terakhir itu penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap saya melakukan

¹⁴ Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

¹⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Ainur Rofiq, S.Pd.I), Senin 1 September 2021 pukul 08.00 WIB.

penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan di buat soal essay berbentuk kotak yang berisi surah An-Nashr dan al-Kafirun di dalam soal tersebut berisi perintah carilah hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun dan an-Nashr kemudian garis bawahi bacaan tersebut dan ditulis pada kolom lembar kerja yang saya siapkan. Kemudian untuk penilaian yang ketiga yaitu keterampilan, dalam hal ini keterampilan dalam membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr ada 3 kategori yang di nilai yaitu kefasihan, thalaqah dan tajwid.¹⁶

Hal sama dituturkan wakil sekolah bidang kurikulum, Bapak Heni Nur Rohim S.Pd.I terkait dengan evaluasi yang digunakan dalam pencapaian perencanaan dalam proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ ya untuk evaluasinya mbak, yang digunakan dalam pencapaian implementasi pembelajaran tajwid kelas V yaitu rata-rata sama dengan pembelajaran yang lain,

¹⁶ Hasil wawancara dengan Guru Mata pelajaran Tajwid MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Ibu Marya Ulfa, S.Pd.I), Rabu 5 September 2021 pukul 10.00 WIB.

melalui penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan”.¹⁷

Poses pembelajaran ilmu tajwid diikuti oleh siswa dan siswi dengan sangat antusias dan juga sangat tertib dari awal hingga akhir pembelajaran selesai. Perubahan-perubahan yang dialami oleh anak-anak tentunya dapat menjadi bekal untuk anak dapat memahami ilmu Al-Qur'an dan hukum bacaanya dengan baik dan benar setelah adanya evaluasi sehingga perubahan tersebut menjadikan anak dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak bisa menjadi bisa.¹⁸ Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran tercapai sehingga anak mampu untuk menganalisis hukum bacaan mad thabi'i dan mampu membaca panjang pendek pada surah al-Kafirun dan an-Nasr tentang hukum bacaan mad thabi'i dengan baik dan benar melalui tiga penilaian. Penilaian tersebut yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.¹⁹

¹⁷ Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Heni Nur Rohim, S.Pd.I), Selasa 4 September 2021 pukul 08.00 WIB.

¹⁸ Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

¹⁹ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, menyampaikan terkait perubahan yang dialami siswa dan siswi setelah adanya evaluasi implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Siswanya sangat antusias mbak dan setelah adanya evaluasi pembelajaran. Siswa dan siswi lebih menguasai tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid”.²⁰

Begitu juga dengan Ibu Marya Ulfa S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran ilmu tajwid, mengatakan terkait perubahan yang dialami siswa dan siswi setelah adanya evaluasi implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ Alhamdulillah siswa dan siswi kelas V sangat antusias dalam pembelajaran. Anak-anak juga tertib dan mengikuti sampai pembelajaran selesai mbak dan dari perubahan yang terjadi setelah evaluasi pada siswa dan siswi saya menjadi tahu bahwa pembelajarannya sudah tercapai atau belum tercapai bagi masing-masing peserta didik.”²¹

²⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Ainur Rofiq, S.Pd.I), Senin 1 September 2021 pukul 08.00 WIB.

²¹ Hasil wawancara dengan Guru Mata pelajaran Tajwid MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Ibu Marya Ulfa, S.Pd.I), Rabu 5 September 2021 pukul 10.00 WIB.

Hal sama dituturkan wakil sekolah bidang kurikulum, Bapak Heni Nur Rohim S.Pd.I terkait dengan perubahan evaluasi yang digunakan dalam pencapaian perencanaan dalam proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan sebagai berikut:

“ ya dengan adanya perubahan evaluasi siswa jadi mampu membaca Al-Qur'an dan menyebutkan hukum bacaan tajwid.²²

Selaku siswa, Felisia, Ruba'i, Alfi kelas V memberikan pernyataan mengenai perubahan setelah evaluasi implementasi pembelajaran tajwid di kelas V

“lebih faham dan mengerti mbak sehingga kami berubah dan memiliki kemampuan bisa menganalisis hukum bacaan tajwid dan berubah dalam membaca Al-Qur'an dan kami juga antusias dalam mengikuti pembelajaran dai awal sampai selesai”.²³

²² Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Bapak Heni Nur Rohim, S.Pd.I), Selasa 4 September 2021 pukul 08.00 WIB.

²³ Hasil wawancara dengan siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Felisia, Ruba'i dan Alfi) Kamis 9 September 2021 pukul 08.00 WIB.

B. Analisis Data

Tujuan penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam Bab I ialah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Oleh karena itu dalam Bab IV ini penulis menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan ini dilaksanakan tidak hanya sebatas kegiatan pembelajaran tajwid, melainkan memiliki maksud penting di dalamnya, yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an dengan mampu membaca panjang pendek lafal mad thabi'i serta memiliki kemampuan menganalisis hukum bacaan tajwid mad thabi'i dalam surah al-Kafirun dan an-Nasr. serta menjadikan pribadi untuk selalu meningkatkan rasa keimanan kepada Allah Swt.

Analisis Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di MI Mazaatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara pada penjelasan di atas sebelumnya bahwa implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan.

1. Perencanaan Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al Qur'an Siswa Kelas V di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan

Implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al Qur'an siswa kelas V dirumuskan dalam bentuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mana isinya terdiri dari:

- a. Satuan Pendidikan
- b. Kelas / Semester
- c. Mata Pelajaran
- d. Topik
- e. Pertemuan
- f. Alokasi Waktu
- g. Kompetensi Inti
 - Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.
 - Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 - Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang

ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

h. Kompetensi Dasar

- Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i Q.S. al-Kafirun (5), an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Thabi'i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- Mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

i. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i.

- Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menyebutkan pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Mengidentifikasi hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menyimpulkan cara membaca bacaan Mad Thabi'i.
- Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i dalam surat-surat pendek pilihan.

j. Tujuan Pembelajaran

- Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menyebutkan pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Mengidentifikasi hukum bacaan Mad Thabi'i.
- Menyimpulkan cara membaca bacaan Mad Thabi'i.
- Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i dalam surat-surat pendek pilihan.

- k. Materi Ajar
 - Hukum Mad Thabi'i
- l. Metode Pembelajaran
 - Pendekatan: Scientific
 - Model *PBL* dan *Directinstruction*
- m. Kegiatan Pembelajaran
 - Kegiatan Pendahuluan
 - Kegiatan Inti
 - Kegiatan Penutup
- n. Alat dan Sumber Belajar
 - Media: Juz' Amma dan Buku Syifaul Jinan
 - Sumber Belajar: Al-Qur'an Terjemah
- o. Penilaian
 - Sikap
 - Pengetahuan
 - Dan Keterampilan.

Sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran, seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul adalah suatu ke-malasan dalam proses pembuatan perencanaan pembelajaran tersebut. Terkadang

para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar dan mengajar.²⁴

proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific dalam proses pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al Qur'an sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa, karena kegiatan pembelajaran tajwid dan membaca Al Qur'an sangat penting untuk menjadi bekal peserta didik di kemudian hari.²⁵

²⁴ Eni Vidiarti dkk, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No.2, tahun 2019, hlm. 104.

²⁵ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

2. Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan

Pelaksanaan proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V dibagi Pada kegiatan pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan muncul aktivitas siswa membaca nadhoman syifaul jinan. Pada kegiatan inti muncul aktivitas siswa membaca, mengamati, menelaah dan menghafal hukum mad thabi'i. Pada kegiatan penutup adanya aktivitas siswa melakukan refleksi terkait materi mad thabi'i.

Kegiatan belajar mengajar ilmu tajwid ini terdiri dari guru, siswa, media pembelajaran dan sumber belajar. Relasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan poses belajar mengajar antara guru dan peseta didik. Hal ini sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa dapat mengembangkan sikap spriritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan, sehingga dalam pembelajaran ilmu tajwid dan kemampuan membaca metode ini sesuai dengan materi yang diajarkan karena siswa akan mengamati dan siswa akan mudah dalam memahami setelah peserta didik mengamati, menanya,

mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan sehingga peserta didik dapat menerapkannya.²⁶

pelaksanaan dari pendapat di atas sudah tepat untuk melihat sejauh mana RPP di buat untuk pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan dalam melaksanakan pembelajaran, pengetahuan teori dan prinsip belajar dapat membantu guru dalam memilih tindakan yang tepat. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan guru untuk berhasil meningkatkan proses belajar peserta didik. Keberhasilan peserta didik dan faham tidaknya siswa semua tergantung bagaimana seorang guru menyampaikan dan merencanakan strategi dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan

Evaluasi proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V yaitu melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap aktivitas yang dinilai

²⁶ Otang Kurniawan dan Eddy Noviana, 'Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan' *Jurnal Primary Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol 6 No.2 tahun 2017), hlm. 390.

adalah kerjasama, keaktifan, partisipasi dan inisiatif. Pada penilaian pengetahuan aktivitas yang dinilai adalah benar dan salahnya menulis lafal dalam mencari hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun dan an-Nasr pada lembar kerja yang guru persiapkan. Pada penilaian keterampilan aktivitas yang dinilai adalah tajwid, fashahah dan thalaqah. Berhasil atau tidaknya pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah dilakukan evaluasi terhadap output atau lulusan yang dihasilkannya. Jika output lulusan, hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dalam tujuan pendidikan, maka usaha pendidikan itu dapat dinilai berhasil, tetapi jika sebaliknya, maka ia dinilai gagal. Dari sisi ini dapat difahami betapa pentingnya evaluasi pembelajaran dalam proses pendidikan. Maka dari itu evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari evaluasi pendidikan pada umumnya. Dalam ruang lingkup terbatas, evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan dalam ruang lingkup luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan yang di cita-citakan. Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap insan yang berkecimpung dalam bidang pendidikan.

Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Setiap perbuatan dan tindakan dalam evaluasi pembelajaran selalu menghendaki hasil.

Pendidik selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih baik dan memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya, untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya diperlukan adanya evaluasi pembelajaran.²⁷ Evaluasi yang dilaksanakan guru sesuai dengan Rpp yang dibuat dan strateginya menunjukkan bahwa setelah pembelajaran selesai guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dapat memahami materi dan dapat berubah lebih baik dalam membaca Al-Qur'an setelah mempelajari Ilmu Tajwid, walaupun masih ada satu dua peserta didik yang masih belum sesuai.²⁸ Guru telah mengimplementasikan proses pembelajaran dengan baik dan melalui berbagai persiapan segala sesuatunya sehingga siswa dapat menerima dan

²⁷ Hasil dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

²⁸ Hasil Obsevasi pelaksanaan pembelajaran tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan, Kamis 9 September 2021 pukul 07.35

memahami materi yang disampaikan guru dengan baik dan siswa mampu menganalisis hukum bacaan tajwid mad thabi'i disertai dengan mampu membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr dengan panjang pendek dan tajwid yang tepat.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan selama proses penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dalam penelitian. Penelitian ini terpacu oleh waktu, apalagi dalam melakukan observasi pembelajaran tajwid kelas V yang pelaksanaannya pada pagi hari dan dikarenakan waktu penelitian ada acara akreditasi sekolah. Sehingga peneliti hanya dapat melakukan observasi hanya beberapa kali saja.
2. Keterbatasan kemampuan. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja sehingga dalam penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan baik tenaga, pikiran, dan khususnya pengetahuan ilmiah. Namun peneliti sudah melakukan semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian dan dengan bimbingan dari dosen pembimbing.
3. Keterbatasan tempat. Karena penelitian ini dilakukan di luar kota Semarang, tepatnya di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan dengan jarak yang cukup memakan

waktu berjam-jam. Maka dalam penelitian, peneliti harus benar-benar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam pengambilan informasi baik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti paparkan di atas, dapat dikatakan penelitian ini kurang dari sempurna. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, peneliti bersyukur karena dapat melaksanakan penelitian dengan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan di penjelasan sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya yang pertama tahap perencanaan, yang kedua tahap pelaksanaan dan yang ketiga tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan diwujudkan dalam menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi mad thabi'i. Pada tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan muncul aktivitas siswa membaca nadhoman syifaul jinan. Pada kegiatan inti muncul aktivitas siswa membaca, mengamati, menelaah dan menghafal hukum mad thabi'i dan Pada kegiatan penutup adanya aktivitas siswa melakukan refleksi terkait materi mad thabi'i. Tahap yang selanjutnya adalah tahap evaluasi, pada tahap evaluasi dilakukan melalui tiga penilaian. Penilaian

tersebut diantaranya, penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Guru telah mengimplementasikan pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan dengan sangat baik. Segala sesuatunya telah dipersiapkan sehingga siswa-siswi dapat memahami, mampu membaca Al-Qur'an surah al-Kafirun dan an-Nashr serta memiliki kemampuan menganalisis bacaan tajwid hukum mad thabi'i dalam surah al-Kafirun dan an-Nashr.

B. Saran

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Dewan Guru

Implementasi pembelajaran tajwid tidak bisa dilakukan siswa dengan sendirinya. Oleh karena itu, guru diharakan dapat selalu membimbing dan memberikan teladan yang baik dalam segala hal.

2. Bagi Madrasah

Madrasah sebagai wadah pendidikan bagi siswa, tentu perlu meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung untuk keberlangsungan proses implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bagi Wali Murid

Untuk mencapai tujuan implementasi pembelajaran tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab madrasah saja, melainkan menjadi tanggung jawab wali murid. Sehingga wali murid diharapkan dapat memiliki kesadaran untuk mendukung program pembelajaran tajwid di madrasah dan juga dapat membantu mengawasi dan membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari, penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kebaikan yang akan datang. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, bagi dunia pendidikan maupun bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal dan Fadlilah Yesi, 'Implementasi Media Tajwid Putar dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid', Jurnal Pendidikan Agama Islam: IAIN Jember, Vol. 3, No. 2, tahun 2020.
- Agus Zulkifli, 'Pendidikan Islam dalam Prespektif Imam Al-Ghazali', Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 3, No. 2, tahun 2018.
- Agustina Aryanti, 'Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku', Lentera: Jurnal Ilmia Kependidikan, Vol. 12, No. 1, tahun 2019.
- Alfianto Ervin, Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas Atas SD Muhammadiyah 14 Surakarta, Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.
- Aminy Aisah Fadlilah and Yuhana Nanang Asep, 'Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa', Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1 tahun 2019.
- Anan Yustiani, Tuti, Be Smart Pendidikan Agama Islam untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Anisah, dkk., 'Pendampingan Santri Dewasa pada Kegiatan Belajar Baca Al-Qur'an (BBQ)', Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 4, No. 3, tahun 2021.

Bararah Isnawardatul, 'Efektifitas Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah', Jurnal Mudarrisuna, Vol. 7, No. 1 tahun 2017.

Choiri Miftachul and Shidiq Umar 'Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan', Journal of Chemical Information and Modeling, Vol. 53, No. 9, tahun 2019.

Departemen Agama RI. Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, Yogyakarta: LKSi, 2001.

Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Mikhraj Khasanah Ilmu, 2013.

Febriansyah, dkk., 'Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqaddimah Al Jazariyya', Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam. Vol. 2, No. 1, tahun 2018.

Ghazali, A.S, Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif, Bandung: Refika aditama, 2010.

Hamid Abdulloh, Ismail, 'Adab Pembelajaran Al-Qur'an : Studi Kitab At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Quran', Jurnal Ar-Risalah, Vol. 12, No. 2, tahun 2020.

Hanafy Sain Muh, 'Konsep Belajar dan Pembelajaran', Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 17, No. 1, tahun 2014.

Hermawan Asep, 'Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali' Jurnal Qathruna , Vol. 1, No. 1, tahun 2014.

Ismail, Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VIII di MTS Al-Jihad Buangin Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara, Tesis,

Palopo: Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2021.

Kirom Askhabul, 'Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu', Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1, No. 2, tahun 2012.

Kirom Askhabul, 'Belajar dan Pembelajaran', Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 1, tahun 2017.

Ma'arif Vadiya dkk, 'Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android' Jurnal Evolusi, Vol. 6, No. 1, tahun 2018.

Mahfud Rois, Pelajaran Ilmu Tajwid, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Masrukhi Moh dan Faiqoh Dwi Muflihana, 'Penerapan Fonetik Akustik dalam Bacaan Mad Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Qiraat Qari Internasional)' Jurnal CMES , Vol. XII, No. 1, tahun 2019.

Mekarisce Augina Arnild, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 33, tahun 2020.

Mulia Hadi, dkk., 'Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah', Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan, Vol. 2, No. 1, tahun 2017.

Nawawi Imam, Adab Seorang Ahlul Quran, dari At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Quran oleh Hakim, PPA.(Senin, 23 Agustus 2021).

Noviana Eddy dan Kurniawan Otang 'Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap dan Pengetahuan'

Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 6, No.2, tahun 2017.

Panitia Penyusun Kurikulum Pesantren Mahasiswa dan Calon Sarjana, Panduan Praktis Membaca Al-Qur'an untuk Pemula, Bandung: LSIPK Unisba, 2020.

Rahmani Prasmanita Dea, Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Hadits pada Siswa Kelas VII di MTS Al-Manar Bener Tenganan Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN SALATIGA, 2018.

Rijali Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, tahun 2018.

Rostitawati Tita, 'Konsep Pendidikan Akhlaq Anak dalam Prepektif Al-Ghazali', Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1, tahun 2016.

Saagih Rosa Septia Dewi, dkk., 'Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu', Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1, No. 2, tahun 2020.

Sastria Eri dkk., 'Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Iqra' dan Tajwid berdasarkan Metode As-syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia', Jurnal Algoritma, Vol. 12, No. 1, tahun 2015.

Sudiarjo Aso, dkk., 'Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android', Jurnal Sisfotek Global, Vol. 5, No. 2, tahun 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2017.

- Suryani Dais, dkk., 'Implementasi Algoritma Divide And Conquer Pada Aplikasi Belajar Ilmu Tajwid', Jurnal Online Informatika, Vol.1, No. 1, tahun 2016.
- Srihayati, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning, Magelang: Graha Cendekia, 2017.
- Syahuri Sofwan, Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Tachfidzul Qur'an Al-Hasan Patihan Wetan Babadan Ponorogo), Skripsi, Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.
- Syarifuddin Ahmad, Mendidik Anak, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, Pelajaran Tajwid Lengkap, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2015.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (20).
- Ummah Choirol Sun, dan Marzuki, Dasar-Dasar Ilmu Tajwid, Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Vidiarti Eni dkk, 'Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013', Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No.2, tahun 2019.

LAMPIRAN I

SEJARAH SINGKAT MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

MI Mazraatul Ulum 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang berada di bawah naungan LP Ma'arif NU cabang Lamongan. Madrasah yang berada di kawasan pantai utara pulau Jawa ini berdiri pada tahun 1978 berdasarkan SK dari Pimpinan Pusat LP Maarif nomor: PP./202/A-8/VII/1973. Sebelumnya sekitar tahun 1958 sudah berdiri MI Mazraatul Ulum 01 yang terletak di bagian timur desa paciran. Karena luasnya wilayah desa paciran. Karena luasnya wilayah desa Paciran serta jumlah peserta didik yang semakin banyak, maka para pengurus Madrasah pada saat itu juga merupakan tokoh-tokoh NU paciran memiliki inisiatif untuk mendirikan MI Mazraatul Ulum 02 yang berlokasi di desa Paciran sebelah barat. Mulai saat itu, MI Mazraatul Ulum 02 semakin dipercaya oleh masyarakat sekitar untuk mendidik para putra-putrinya. Bersamaan dengan itu maka pada tahun 1993 berdasarkan nomor surat : Mm.21/06.00/PP.03.2/124/1993 Departemen Agama Kabupaten Lamongan memberikan status terdaftar. Setahun kemudian jenjang akreditasi diakui berhasil diraihinya dari Instansi yang sama dengan nomor surat : Mm .21/06.00/PP.03.2/0051/1994. Selanjutnya pada tahun 1998 status disamakan dapat diraih

berdasarkan SK dari Depag Kabupaten Lamongan nomor Mm.21/06.00/PP.03/2834/1998 dan pada tahun 2006 SK Depag Wilayah Propinsi Jawa Timur dengan nomor surat : A/Kw.13.4/MI/710/2005 yang menerangkan bahwa MI Mazraatul Ulum 02 merupakan salah satu MI swasta yang mendapatkan predikat "A" atau unggul. Dan sampai saat ini, masih mampu menjaga eksistensinya sebagai madrasah yang berpredikat A.

Visi: "Terbentuknya Peserta Didik yang islami, Cerdas, dan Mandiri"

Indikator Visi:

- Islami dalam kehidupan bermasyarakat
- Cerdas dalam bidang akademik maupun non akademik
- Mandiri dalam melakukan kebiasaan-kebiasaan pengembangan diri

Misi:

- Meningkatkan penghayatan dan nilai ajaran Islam.
- Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan
- Melaksanakan pembinaan pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler

Tujuan Madrasah :

- Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- Meningkatkan prsetasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- Peserta hafal juz 30 (Juz Amma).
- Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah.
- Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan

LAMPIRAN II

PROFIL MADRASAH

A. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : MI Mazraatul Ulum 02
NSM : 111235240332
Alamat Madrasah : Jln. Deandles No. 214, Paciran
Lamongan
Status Madrasah : Swasta
Status Akreditasi : A
Email : minumutwo@gmail.com
Waktu Belajar
•Masuk : Jam 07.00 WIB
•Keluar : Jam 11.25 WIB (Kelas I dan II)
Jam 12.10 WIB (Klas III - VI)
Jumlah Kelas Rombel : 12
Jumlah Siswa Setiap Rombel :

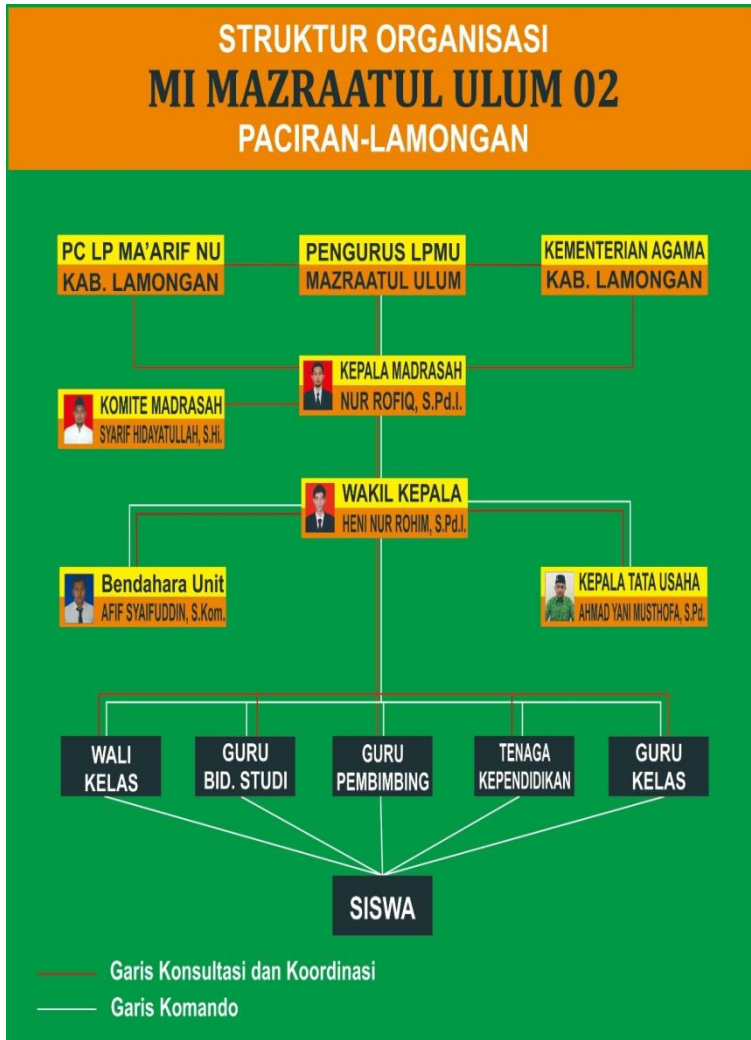
I-A	: 22	I-B	: 22
II	: 31	III	: 45
IV-A	: 23	IV-B	: 21
V	: 31	VI-A	: 24
VI-B	: 23		

D. Keadaan Bangunan dan Ruangan

Bangunan Gedung	: 1 Unit
Keadaan bangunan	: Permanen
Keadaan ruangan	
1. Ruang Belajar	: 9 buah
2. Ruang Kepala Madrasah	: 1 Buah
3. Ruang Waka Madrasah	: 1 Buah
4. Ruang TU	: 1 Buah
5. Ruang Tata Usaha	: 1 Buah
6. Ruang Kantor	: 1 Buah
7. Ruang Perpustakaan	: 1 Buah
8. Kantin	: 1 Buah
9. WC	: 5 Buah
10. Lapangan	: 1 Buah

LAMPIRAN III

STRUKTUR ORGANISASI MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN-LAMONGAN



LAMPIRAN IV

DATA GURU DAN KARYAWAN MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN

No	Nama Guru	Tugas Fungsional
1.	Nur Rofiq, S.Pd.I	SKI, Bahasa Arab
2.	Heni Nur Rohim, S.Pd.I	Fikih, Aqidah akhlak
3.	AL Baidlowi, S.Pd.	Guru Kelas 1
4.	Hj. Fatmawati, SE	Guru Kelas 2
5.	Nur Nazilah	Guru Kelas 3
6.	Marya Ulfah, S.Pd.I	Guru Fikih, Bahasa arab,Tajwid
7	Zainal Arifin, S.Ag, S.Pd	Guru Kelas 5
8.	Afif Syafuddin, S.Kom	Guru Kelas 4
9	Agus Zaenal Ahsan, S.Pd	Guru Kelas 6-a
10.	Syarif Hidayatullah, S.H.I	Guru Kelas 6-b
11.	Afrizal Irfan, S.Or	Guru PJOK
12.	Miftahul Wahyudi, S.Si	Guru IPA
13.	Wahib, S.Pd.I	Guru Mulok
14.	Faizin, S.Pd.	Guru Matematika
15.	H. Mu'anam, S.Pd.I	Guru Mulok
16.	Sholihin, S.Ag	Guru Fikih, Qurdots
17	Kasmito, S.Si	Guru Kesenian
18.	Dyah Yuli Fitriani, S.Kom	Guru IPS
19.	Ahmad yani Musthofa, S.Pd	Guru Kelas 4-a
20.	Asykuri, S.Pd.	Guru Bahasa Arab

LAMPIRAN V

DATA SISWA-SISWI KELAS V MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN- LAMONGAN

1. 1614 AESAR IBRAHIMOVIC AULAYAIN
2. 1613 AHMAD KURNIAWAN
3. 1615 AHMAD RUBAI NUR FAQIH
4. 1616 AHMAD RULY ABDILLAH
5. 1617 AHMAD ZHRIL SAPUTRA
6. 1627 ALFI NUR SYIFAUJ JANNAH
7. 1628 ALFINA MAYA SAFITRI
8. 1629 ALVINA RACHMA INDAH NINGTYAS
9. 1630 ATIQOH MINNARIKA RAMADLANI
10. 1631 AWRA RISQA HAFIZAH
11. 1632 FALENCIA RAHEL AMANDITA
12. 1618 FAWWAS ABYANAVIL AHMAD
13. 1633 FEGHITA MELANI
14. 1634 FELISIA WATI FIRDAUS
15. 1635 FELYSA NADIA EL SAFA
16. 1636 HAIBATUZ ZAHIRAH
17. 1637 HANA ALFUL HUSNA
18. 1619 KHARIS SYAHYUDI
19. 1638 LIYANA APRILIA ZAHIRAH
20. 1851 M. FARDAN PUTRA AL FARIZI
21. 1621 M. FATHIR ARDIANSYAH
22. 1622 M. HISYAM MAULANA AKBAR
23. 1623 MUHAMMAD KAFI AMRULLAH A.
24. 1649 NUR KUMALA DEWI
25. 1640 REFIFAH ZELENA

26. 1641 SILVIA ANGGIE
27. 1642 SYIFANA NUR MADINA
28. 1643 THALITA TSANIA AZ ZAHRA
29. 1644 TSABITA NURUN NAJWA
30. 1645 WIDYA BAHRIYATUL HIKMAH
31. 1626 YUSUF ISLAMI IBNU ROHIM

LAMPIRAN VI

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Arsip atau Dokumen Tertulis

1. Letak geografis MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
2. Sejarah berdiri dan berkembangnya MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran
3. Visi dan misi MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
4. Struktur kepengurusan MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
5. Data Tenaga Pendidik MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
6. Data Siswa dan Siswi Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran

B. Dokumen Foto

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
2. Wawancara dengan Guru Tajwid Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
3. Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
4. Pelaksanaan Kegiatan Implementasi Pembelajaran Tajwid Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
5. RPP
6. Media Pembelajaran
7. Sumber Belajar

LAMPIRAN VII

**Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Tajwid
dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI
Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan**

No.	Indikator	Pengamatan	Hasil	
			Ya	Tidak
1.	sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya gedung pelaksaan pembelajaran2. Adanya ruang baca siswa3. Adanya absensi siswa4. Adanya ventilasi jendela5. Adanya penerangan lampu6. Adanya ruang tata kelas7. Adanya papan pembelajaran8. Adanya meja,kursi guru dan siswa9. Adanya alat pengeras suara.	✓	

2.	Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid	<p><u>Kegiatan Pendahuluan</u></p> <p>Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.</p> <p>Guru dan siswa secara bersama-sama membaca nadhoman tajwid.</p> <p>Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari.</p> <p>Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi mengaplikasikan hukum tajwid mad thabi'i yang akan dipelajari.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
----	---------------------------------	---	--	--

		<p>Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran</p> <p>✓</p>	
		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <p><u>Mengamati</u></p> <p>Peserta didik membuka Juz'amma kemudian mengamati surah al-Kafirun.</p> <p>Guru memberikan contoh hukum bacaan mad thabi'i</p> <p>Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum mad thabi'i yang dicontohkan guru.</p> <p>✓</p>	
		<p><u>Mempertanyakan</u></p> <p>Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca hukum mad thabi'i pada surat al-Kafirun</p> <p>✓</p>	

		<p><u>Mengeksplorasi</u></p> <p>Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah hukum mad thabi'i pada surat al-Kafirun.</p>	✓	
		<p>Peserta didik berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i pada surat an-Nasr</p>	✓	
		<p><u>Mengasosiasikan</u></p> <p>Peserta didik menyimpulkan cara membaca hukum mad thabi'i pada surat an-Nasr.</p>	✓	
		<p>Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum mad thabi'i pada surat al-Nasr.</p>	✓	
		<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>Peserta didik membaca surat an-Nasr dengan</p>		

		<p>mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'iyang fasih dan benar.</p> <p>Peserta didik menjelaskan hukum dan ciri-ciri mad thabi'i yang terdapat pada ayat surat an-Nasr.</p> <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <p>Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan reward kepada siswa dan siswi yang aktif dan jawabannya benar</p> <p>Bersama-sama menutup</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
--	--	--	--	--

		pembelajaran dengan do'a dan salam	✓	
--	--	---------------------------------------	---	--

LAMPIRAN VIII

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Nur Rofiq, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Rabu, 01 September 2021

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	<p><u>Penerapan</u></p> <p>1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-</p>	<p>“Dalam perencanaan pembelajaran tajwid guru terlebih dahulu menyiapkan Rpp”</p>

	Lamongan?	
2.	<p style="text-align: center;"><u>Pelaksanaan</u></p> <p>1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>“Untuk proses pelaksanaan pembelajaran pada umumnya ada tiga tahap kegiatan mbak, yang pertama kegiatan pendahuluan yang kedua kegiatan inti dan kegiatan penutup”</p>
3.	<p style="text-align: center;"><u>Evaluasi</u></p> <p>1. Evaluasi seperti apakah yang digunakan untuk pencapaian perencanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam</p>	<p>“ Kalau untuk evaluasi biasanya ketika rapat guru diadakan guru-guru sering menyampaikan bahwa evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar biasanya guru melakukannya dengan tiga jenis evaluasi yaitu sikap, lisan dan juga tetulis.”</p>

	<p>membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	
4.	<p><u>Perubahan</u></p> <p>1. Apa perubahan yang terjadi setelah evaluasi dilakukan?</p>	<p>“siswanya sangat antusias mbak dan setelah adanya evaluasi pembelajaran.”</p>
5.	<p><u>Respon</u></p> <p>1. Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>“Siswa dan siswi lebih menguasai tentang kaidah-kaidah ilmu tajwid”</p>

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Guru Pembelajaran Tajwid di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Marya Ulfa, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Rabu, 5 September 2021

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 10.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	<u>Penerapan</u> 1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?	“Iya mbak sebelum pembelajaran di kelas dimulai terlebih dahulu saya membuat strategi mengajar dan juga RPP yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang saya ampu”
2.	<u>Pelaksanaan</u>	

<p>1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al-Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>“Dalam kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran pertama Untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang saya lakukan kurang lebih sama seperti di RPP mbak, kegiatan nya ada 3 tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan yang meliputi salam mengabsen kemudian mengkondisikan kelas setelah itu ya saya meminta anak-anak untuk membuka buku pedoman tajwid dan membaca nadhoman yang berkaitan dengan materi hari itu, setelah itu saya membagi kedalam beberapa kelompok setelah itu saya meminta siswa untuk membuka juz'amma dan mencari surat al-Kafirun, kemudian saya menjelaskan hukum bacaan dan cara membaca mad thabi'i dalam surah tersebut dan siswa mengikuti pelafalan yang saya suruh. Setelah itu peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca hukum mad thabi'i pada surah al-Kafirun kemudian Peserta didik saya beri waktu untuk membaca dan menelaah hukum bacaan mad thabi'i lagi</p>
---	---

		<p>pada surat al-Kafirun. Kemudian siswa berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i pada surah yang berbeda yaitu surah an-Nasr dan siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya hukum mad thabi'i pada surah an-Nasr. Kegiatan penutup di awali dengan siswa membaca surah an-Nasr dengan disertai hukum bacaan mad thabi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thabi'i dengan menggaris bawahi lafal urah an-Nashr yang terdapat hukum bacaan mad thabi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik dan membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr pada hukum mad thabi'i disertai panjang pendek lafal dengan benar dan bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam."</p>
3.	<p><u>Evaluasi</u> 1. Evaluasi seperti apakah yang</p>	<p>"Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran tajwid kelas V yaitu ada 3 kegiatan evaluasi</p>

	<p>digunakan untuk pencapaian perencanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>penilaian yang pertama itu sikap, yang kedua itu pengetahuan berupa tugas tertulis dan yang terakhir itu penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap saya melakukan penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan di buat soal essay berbentuk kotak yang berisi surah An-Nashr dan al-Kafirun di dalam soal tersebut berisi perintah carilah hukum bacaan mad thabi'i pada surah al-Kafirun dan an-Nashr kemudian garis bawah bacaan tersebut. Dan penilaian yang ketiga yaitu keterampilan, dalam hal ini keterampilan dalam membaca surah al-Kafirun dan an-Nasr ada 3 kategori yang di nilai yaitu kefasihan, thalaqah dan tajwid”</p>
4.	<p><u>Perubahan</u></p> <p>1. Apa perubahan yang terjadi setelah evaluasi dilakukan?</p>	<p>“siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan guru dengan baik dan siswa mampu menganalisis hukum bacaan tajwid mad'thobi'i disertai dengan mampu membaca surah an-Nashr dengan panjang pendek dan tajwid yang tepat”</p>

5.	<p style="text-align: center;"><u>Respon</u></p> <p>1. Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>“Alhamdulillah siswa dan siswi kelas V sangat antusias dalam pembelajaran. Anak-anak juga tertib dan mengikuti sampai pembelajaran selesai mbak dan dari perubahan yang terjadi setelah evaluasi pada siswa dan siswi saya menjadi tahu bahwa pembelajarannya sudah tercapai atau belum tercapai bagi masing-masing peserta didik.”</p>
----	--	--

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Heni Nur Rohim, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Selasa, 4 September 2021

Tempat : Ruang Kepala Madrasah

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	<p><u>Penerapan</u></p> <p>1. Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al - Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran- Lamongan?</p>	“Sebelum pembelajaran di kelas guru sudah menyiapkan RPP terlebih dahulu”

2.	<p style="text-align: center;"><u>Pelaksanaan</u></p> <p>1. Bagaimanakah pelaksanaan proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	<p>“proses pelaksanaan pembelajaran tajwid, sama seperti kegiatan yang ada di RPP pada umumnya dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”</p>
3.	<p style="text-align: center;"><u>Evaluasi</u></p> <p>1. Evaluasi seperti apakah yang digunakan untuk pencapaian perencanaan proses pembelajaran implementasi</p>	<p>“ya untuk evaluasinya mbak, yang digunakan dalam pencapaian implementasi pembelajaran tajwid kelas V yaitu rata-rata sama dengan pembelajaran yang lain, melalui penilaian sikap , pengetahuan dan keterampilan.”</p>

	tajwid dalam membaca al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?	
4.	<p style="text-align: center;"><u>Perubahan</u></p> <p>1. Apa perubahan yang terjadi setelah evaluasi dilakukan?</p>	“ya dengan adanya evaluasi siswa jadi mampu membaca al-Qu'an dan menyebutkan hukum bacaan tajwid”
5.	<p style="text-align: center;"><u>Respon</u></p> <p>1. Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi tajwid dalam membaca al Qur'an siswa kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan?</p>	“Sangat antusias mbak”

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Felisia Wati Firdaus

Hari/Tanggal : Kamis, 09 September 2021

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah kamu sudah berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran tajwid?	“Sudah”
2.	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran tajwid berlangsung?	“Iya, karena jam sebelumnya ada pembelajaran ips”
3.	Apakah ada kegiatan lain	“Ada mbak, biasanya sebelum belajar mulai di suruh baca

	sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	juz'amma pagi-pagi dan do'a harian “
4.	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid ?	“Iya senang mbak, karena bu ulfa sering mengajak kami belajar sambil bermain kadang disuruh menebak soal terus dikasih hadiah malah tambah senang.”
5.	Apakah kamu selalu membawa buku tajwid saat pembelajaran ?	“Iya, saya selalu bawa. Kalau gak bawa nanti ibu guru marah “
6.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	“Iya, aktif mbak tapi ya kadang malu-malu dan saya mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai “
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat	“Kalau kesulitan ada mbak tapi kalau bu ulfa mengajar sering di ulang-ulang jadi saya kalau

	belajar ilmu tajwid?	materinya di ulang lagi saya faham. “
8.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang ibu guru ajarkan ketika pembelajaran tajwid dimulai?	“Pertama bu guru masuk kelas memberi salam terlebih dahulu, ibu guru mengabsen setelah itu kami menjawab dan langsung membaca nadhoman dalam buku pedoman tajwid. Kemudian ibu guru memberikan pertanyaan kemudian dibagi kelompok mbak, setelah itu membuka juz’amma lalu mencari surat al-Kafirun kemudian ibu guru memberikan contoh bacaan mad thabi’i dalam surah tersebut. Saya mengikuti ibu guru membaca lafal tersebut. Kemudian ada tanya jawab setelah itu diberi aktu ibu guru untuk melihat dan membaca lagi hukum mad thabi’i pada surah al-Kafirun. Kemudian kami diberi selemba kerta ada surah an-Nasr kemudian ibu guru meminta untuk menggaris bawah bacaan mad thabi’i setelah itu membaca hukum mad thabi’i

		<p>pada surah an-Nasr. Setelah itu kami diajak bermain kuis dan kemudian saya dan teman-teman menjawabnya. Ibu guru kadang menyiapkan jajan untuk kami dan diberikan bagi yang menjawab benar. Setelah itu ibu guru dan kami menyimpulkan pembelajaran dan menutup dengan do'a secara bersama-sama.”</p>
9.	<p>Apakah kamu sering di suruh ibu guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?</p>	<p>“Iya, ibu guru sering mbak menyuruh saya dan temen-temen untuk membaca surat-surat pendek kemudian mencari hukum bacaan tajwidnya. Saya dan temen-temen kemudian disuruh membacanya.”</p>

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Ahmad Rubai Nur Faqih

Hari/Tanggal : Kamis, 09 September 2021

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah kamu sudah berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran tajwid?	"Iya, sudah mbak"
2.	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran tajwid berlangsung?	"Kadang telat mbak izin pipis ke wc dulu "
3.	Apakah ada kegiatan lain	"Iya, ada itu di suruh baca juz'amma

	sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	pagi-pagi dan do'a hari-harian"
4.	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid ?	"Rame mbak, seneng bu ulfa sering mengajak kami belajar sambil bermain kadang disuruh menebak soal terus dikasih hadiah jajan ya tambah seneng toh mbak. Kadang aku duluan yang angkat tangan terus dapet."
5.	Apakah kamu selalu membawa buku tajwid saat pembelajaran ?	"Iya bawa mbak, kalau gak bawa nanti di hukum"
6.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	"Iya, aktif dan saya mendengarkan pembelajaran sampai selesai"

7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar ilmu tajwid?	“Iya kadang mengalami kesulitan mbak tapi bu ulfa sering mengulang-ulang jadi saya faham dan mengerti.”
8.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang ibu guru ajarkan ketika pembelajaran tajwid dimulai?	“Itu pertamane mbak bu guru masuk kelas memberi salam terlebih dahulu, ibu guru mengabsen setelah itu kami menjawab dan langsung membaca nadhoman dalam buku pedoman tajwid. Kemudian ibu guru memberikan pertanyaan kemudian dibagi kelompok mbak, setelah itu membuka juz’amma lalu mencari surat al-Kafirun kemudian ibu guru memberikan contoh bacaan mad thabi’ dalam surah tersebut. Saya mengikuti ibu guru membaca lafal tersebut. Kemudian ada tanya jawab setelah itu diberi waktu ibu guru untuk melihat dan membaca lagi hukum mad thabi’i pada surah al-Kafirun. Kemudian kami diberi selemba kerta ada surah an-Nasr kemudian ibu guru meminta untuk

		<p>menggaris bawah bacaan mad thabi'i setelah itu membaca hukum mad thabi'i pada surah an-Nasr. Setelah itu kami diajak bermain kuis dan kemudian saya dan teman-teman menjawabnya. Ibu guru kadang menyiapkan jajan untuk kami dan diberikan bagi yang menjawab benar. Setelah itu ibu guru dan kami menyimpulkan pembelajaran dan menutup dengan do'a secara bersama-sama."</p>
9.	<p>Apakah kamu sering di suruh ibu guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?</p>	<p>"Iya, ibu guru sering mbak menyuruh saya dan temen-temen untuk membaca surat-surat pendek kemudian mencari hukum bacaan tajwidnya. Saya dan emen-temen kemudian disuruh membacanya."</p>

HASIL WAWANCARA

Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran – Lamongan

Narasumber : Alfi Nur Syifaul Jannah

Hari/Tanggal : Kamis, 09 September 2021

Tempat : Ruang Kelas V

Waktu : 08.00 WIB

No.	Pertanyaan	Hasil
1.	Apakah kamu sudah berdo'a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran tajwid?	"Iya sudah mbak "
2.	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran tajwid berlangsung?	"Iya mbak karena jam pelajaran sebelumnya kan ada pembelajaran ips"
3.	Apakah ada kegiatan lain	"Eh ada mbak, biasanya sebelum belajar mulai di suruh baca

	sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	juz'amma pagi-pagi dan do'a harian."
4.	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid ?	"Iya senang mbak, karena bu ulfa sering mengajak kami belajar sambil bermain kadang disuruh menebak soal terus dikasih hadiah."
5.	Apakah kamu selalu membawa buku tajwid saat pembelajaran ?	"Iya, saya selalu bawa."
6.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	"Saya aktif mbak. Dan Saya mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai."
7.	Apakah kamu mengalami kesulitan saat	"Ada sih mbak tapi bu ulfa mengajar sering di ulang-ulang jadi saya

	belajar ilmu tajwid?	faham dan mengerti. “
8.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang ibu guru ajarkan ketika pembelajaran tajwid dimulai?	<p>“Pertama tama bu guru masuk kelas memberi salam terlebih dahulu, ibu guru mengabsen setelah itu kami menjawab dan langsung membaca nadhoman dalam buku pedoman tajwid. Kemudian ibu guru memberikan pertanyaan kemudian dibagi kelompok mbak, setelah itu membuka juz’amma lalu mencari surat al-Kafirun kemudian ibu guru memberikan contoh bacaan mad thabi’i dalam surah tersebut. Saya mengikuti ibu guru membaca lafal tersebut. Kemudian ada tanya jawab setelah itu diberi waktu ibu guru untuk melihat dan membaca lagi hukum mad thabi’i pada surah al-Kafirun. Kemudian kami diberi selemba kerta ada surah an-Nasr kemudian ibu guru meminta untuk menggaris bawah bacaan mad thabi’i setelah itu membaca hukum mad thabi’i pada surah an-</p>

		Nasr.Setelah itu kami diajak bermain kuis dan kemudian saya dan teman-teman menjawabnya. Ibu guru kadang menyiapkan jajan untuk kami dan diberikan bagi yang menjawab benar. Setelah itu ibu guru dan kami menyimpulkan pembelajaran dan menutup dengan do'a secara bersama-sama.”
9.	Apakah kamu sering di suruh ibu guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?	“Iya, ibu guru sering mbak menyuruh saya dan temen-temen untuk membaca surat-surat pendek kemudian mencari hukum bacaan tajwidnya. Saya dan temen-temen kemudian disuruh membacanya.”

LAMPIRAN IX

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Mazraatul Ulum 02
Kelas/Semester	: V/1
Mata Pelajaran	: Tajwid
Topik	: Hukum Bacaan Mad'Thabi'i
Pertemuan ke -	: 6
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit (1 X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,

menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.6 Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- 2.6 Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i Q.S. al-Kafirun (5), an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- 3.6 Memahami ketentuan hukum bacaan Mad Thabi'i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.
- 4.6 Mempraktikkan hukum bacaan Mad Thabi'i i al-Kafirun (5), Q.S. an-Nashr (3) dan Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.6.1 Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i
- 2.6.1 Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i
- 3.6.1 Menyebutkan pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i
- 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Thabi'i
- 3.6.3 Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan Mad Thabi'i

3.6.4 Mengidentifikasi hukum bacaan Mad Thabi'i.

4.6.1 Menyimpulkan cara membaca bacaan Mad Thabi'i.

4.6.2 Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i dalam surat-surat pendek pilihan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan diharapkan peserta didik mampu :

1. Meyakini pentingnya hukum bacaan Mad Thabi'i
2. Terbiasa menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i
3. Menyebutkan pengertian hukum bacaan Mad Thabi'i
4. Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan Mad Thabi'i
5. Mendiskripsikan cara membunyikan hukum bacaan Mad Thabi'i
6. Mengidentifikasi hukum bacaan Mad Thabi'i
7. Menyimpulkan cara membaca bacaan Mad Thabi'i
8. Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i dalam surat-surat pendek pilihan

D. Materi Ajar

Hukum Mad' Thabi'i

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : *PBL* dan *directinstruction*

G. Kegiatan Pembelajaran

- Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas.
2. Guru dan siswa secara bersama-sama membaca nadhoman tajwid.
3. Guru memberikan pernyataan dan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari
4. Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi mengaplikasikan hukum tajwid mad thabi'i yang akan dipelajari
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok
7. Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

- Inti

1. Peserta didik membuka Juz'amma kemudian mengamati surah al-Kafirun
2. Guru memberikan contoh hukum bacaan mad thabi'i.
3. Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum mad thabi'i yang dicontohkan guru.
4. Peserta didik bertanya jawab tentang cara membaca hukum mad thabi'i pada surat Al-Kafirun.
5. Peserta didik diberi waktu membaca dan menelaah hukum mad thabi'i pada surat al-Kafirun.
6. Peserta didik berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i pada surat an-Nasr.
7. Peserta didik menyimpulkan cara membaca hukum mad thabi'i pada surat an-Nasr.
8. Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum mad thabi'i pada surat an-Nasr.
9. Peserta didik membaca surat an-Nasr dengan mengaplikasikan hukum bacaan mad thabi'i yang fasih dan benar
10. Peserta didik menjelaskan hukum dan ciri-ciri mad thabi'i yang terdapat pada ayat surat an-Nasr

- Penutup

1. Guru membuat simpulan tentang materi ajar.
2. Guru mengadakan evaluasi.
3. Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran.
4. Guru memberikan reward kepada siswa dan siswi yang aktif dan jawabannya benar
5. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

H. Alat dan Sumber Belajar

Media:

- Juz'amma
- Buku pedoman tajwid

Sumber:

- Al-Qur'an terjemah

I. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap: Observasi
- Kompetensi Pengetahuan: Penugasan Tertulis
- Kompetensi Keterampilan: Lisan

2) Bentuk Instrumen

a. Format Pengamatan Sikap

- Format Penilaian Pengamatan Sikap Individu

Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	
1.						
2.						
3.						
Dst						

- **Rubrik penilaian:**

No	Indikator Penilaian		Skor
1.	Kejasama	Belum memperlihatkan kejasama	1
		Mulai memperlihatkan kerjasamanya	2
		Mulai berkembang kerjasamanya	3
		Mulai membudayakan kejasamanya	4
2.	Keaktifan	Belum memperlihatkan keaktifannya	1
		Mulai memperlihatkan keaktifannya	2
		Mulai berkembang keaktifannya	3
		Mulai membudayakan keaktifannya	4

3.	Partisipasi	Belum memperlihatkan partisipasinya	1
		Mulai memperlihatkan partisipasinya	2
		Mulai berkembang partisipasinya	3
		Mulai membudayakan partisipasinya	4
4.	Inisiatif	Belum memperlihatkan inisiatifnya	1
		Mulai memperlihatkan inisiatifnya	2
		Mulai berkembang	3

		inisiatifnya	
		Mulai membudayakan inisiatifnya	4
	<u>Total</u>		<u>16</u>

- **Pedoman Pen-skoran Penilaian Sikap Individu**

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah Skor maksimal (16)}}$

Jumlah Skor maksimal (16)

a. Format Penilaian Pengetahuan

- **Format Penilaian Pengetahuan Individu**

Lembar Format Penilaian Pengetahuan

Mencari Hukum Bacaan Mad Thabi'i pada Surah Al-

Kafirun dan An-Nasr



Garis Bawah Hukum Bacaan Mad Thabi'i pada surah Al-Kafirun dan Tulis Lafal Tersebut dalam Kolom di Bawah ini !

1.

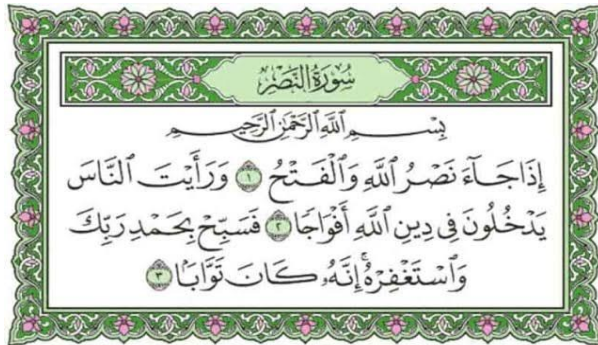
2.

3.

4.

5.

6.



Garis Bawah Hukum Bacaan Mad Thabi'i pada surah An-Nasr dan Tulis Lafal Tersebut dalam Kolom di Bawah ini !

1.

2.

3.

4.

5.

6.

- **Rubrik Penilaian Penugasan Tertulis**

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.				
2.				
3.				
Dst..				

- **Pedoman Pen-skoran Penilaian Pengetahuan**

$$\text{Skor Hasil} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

b. Format Penilaian Keterampilan

Tilawah Ayat

“Surah Al-Kafirun dan An-Nasr”

- **Rubrik Penilaian Keterampilan**

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian (<i>Tajwid, Fashahah, dan Talaqah</i>)	Skor
1.			
2.			
3.			
Dst..			


No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian		Skor
1. 2. 3. Dst..		<i>Tajwid</i>	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	30
			Melafalkan sebagian lafal dengan benar dan tepat	20
			Banyak kesalahan dalam pelafalan	10
1. 2. 3. Dst...		<i>Fashahah</i>	Melafalkan huruf dengan sangat fasih	30
			Melafalkan huruf dengan cukup fasih	20

			Melafalkan huruf belum cukup fasih	10
1.		<i>Thalaqah</i>	Membaca dengan sangat lancar	30
2.			Membaca dengan cukup lancar	20
3.			Membaca kurang lancar	10
Dst..				

Mengetahui
Kepala Sekolah
Mapel

Guru


 Madrasah,
 MI
 NUR ROFIQ S.Pd.I
 9839765667200012


Marya Ulfa S.Pd.I

LAMPIRAN X

DATA PENILAIAN SIKAP SISWA KELAS V MATA PELAJARAN TAJWID HUKUM BACAAN MAD THABI'I PADA SURAH AL-KAFIRUN DAN AN-NASR

No.	Nama	Aktifitas				Skor
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi	Inisiatif	
1.	(1614) Aesar Ibrahimovic Aulayain	3	4	4	4	<u>93</u>
2.	(1613) Ahmad Kurniawan	3	4	4	4	<u>93</u>
3.	(1615) Ahmad Ruba'i Nur Faqih	3	4	3	4	<u>87</u>
4.	(1616) Ahmad Ruly Abdillah	3	4	3	4	<u>87</u>
5.	(1617) Ahmad Zahril Saputra	3	3	3	4	<u>81</u>
6.	(1627) Alfi Nur Syifaul Jannah	3	3	3	4	<u>81</u>
7.	(1628) Alfina Maya Safitri	3	3	3	4	<u>81</u>
8.	(1629) Alvina Rachma Indah Ningtiyas	3	4	4	4	<u>93</u>
9.	(1630) Atiqoh Minnarika Ramadlani	3	4	4	4	<u>93</u>
10.	(1631) Awra Risqa Hafizah	3	4	4	4	<u>93</u>
11.	(1632) Falenchia Rahel Amandita	3	4	4	4	<u>93</u>
12.	(1618) Fawwas Abyanavil Ahmad	3	4	4	4	<u>93</u>
13.	(1633) Feghita Melani	3	4	4	4	<u>93</u>
14.	(1634) Felisia Wati Firdaus	3	3	4	4	<u>87</u>
15.	(1635) Felysa Nadia El Safa	3	3	3	4	<u>81</u>
16.	(1636) Haibatuz Zahirah	3	3	3	4	<u>81</u>
17.	(1637) Hana Alful Husna	3	3	3	3	<u>75</u>
18.	(1619) Kharis Syahyudi	3	3	3	3	<u>75</u>
19.	(1638) Liyana Aprilia Zahirah	3	3	3	4	<u>81</u>

20.	(1851) M. Fardan Putra Al Farizi	3	4	4	4	<u>93</u>
21.	(1621) M. Fathir Ardiansyah	3	3	4	4	<u>87</u>
22.	(1622) M. Hisyam Maulana Akbar	3	3	4	4	<u>87</u>
23.	(1623) Muhammad Kafi Amrullah A	3	4	4	3	<u>87</u>
24.	(1649) Nur Kumala Dewi	3	4	4	3	<u>87</u>
25.	(1640) Refifah Zelena	3	4	4	4	<u>93</u>
26.	(1641) Silvia Anggie	3	4	3	4	<u>87</u>
27.	(1642) Syifana Nur Madina	3	4	3	4	<u>87</u>
28.	(1643) Thalita Tsania Az Zahra	3	4	3	4	<u>87</u>
29.	(1644) Tsabita Nurun Najwa	3	3	4	3	<u>81</u>
30.	(1645) Widya Bahriyatul Hikmah	4	3	3	4	<u>87</u>
31.	(1626) Yusuf Islami Ibnu Rohim	3	3	3	4	<u>81</u>

**DATA PENILAIAN PENGETAHUAN SISWA KELAS V
MATA PELAJARAN TAJWID HUKUM BACAAN MAD
THABI'I PADA SURAH AL-KAFIRUN DAN AN-NASR**

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	(1614) Aesar Ibrahimovic Aulayain	75	80	Tuntas
2.	(1613) Ahmad Kurniawan	75	75	Tuntas
3.	(1615) Ahmad Ruba'i Nur Faqih	75	95	Tuntas
4.	(1616) Ahmad Ruly Abdillah	75	75	Tuntas
5.	(1617) Ahmad Zahril Saputra	75	80	Tuntas
6.	(1627) Alfi Nur Syifaul Jannah	75	80	Tuntas
7.	(1628) Alfina Maya Safitri	75	90	Tuntas
8.	(1629) Alvina Rachma Indah Ningtiyas	75	75	Tuntas
9.	(1630) Atiqoh Minnarika Ramadlani	75	80	Tuntas
10.	(1631) Awra Risqa Hafizah	75	70	Tidak Tuntas
11.	(1632) Falenchia Rahel Amandita	75	85	Tuntas
12.	(1618) Fawwas Abyanavil Ahmad	75	75	Tuntas
13.	(1633) Feghita Melani	75	85	Tuntas
14.	(1634) Felisia Wati Firdaus	75	95	Tuntas
15.	(1635) Felysa Nadia El Safa	75	80	Tuntas
16.	(1636) Haibatuz Zahirah	75	80	Tuntas
17.	(1637) Hana Alful Husna	75	70	Tidak Tuntas
18.	(1619) Kharis Syahyudi	75	80	Tuntas
19.	(1638) Liyana Aprilia Zahirah	75	85	Tuntas
20.	(1851) M. Fardan Putra Al Farizi	75	75	Tuntas
21.	(1621) M. Fathir Ardiansyah	75	75	Tuntas
22.	(1622) M. Hisyam Maulana Akbar	75	75	Tuntas
23.	(1623) Muhammad Kafi Amrullah A	75	85	Tuntas

24.	(1649) Nur Kumala Dewi	75	75	Tuntas
25.	(1640) Refifah Zelena	75	80	Tuntas
26.	(1641) Silvia Anggie	75	80	Tuntas
27.	(1642) Syifana Nur Madina	75	90	Tuntas
28.	(1643) Thalita Tsania Az Zahra	75	75	Tuntas
29.	(1644) Tsabita Nurun Najwa	75	80	Tuntas
30.	(1645) Widya Bahriyatul Hikmah	75	85	Tuntas
31.	(1626) Yusuf Islami Ibnu Rohim	75	80	Tuntas

**DATA PENILAIAN KETERAMPILAN SISWA KELAS V
MATA PELAJARAN TAJWID HUKUM BACAAN MAD
THABI'I PADA SURAH AL-KAFIRUN DAN AN-NASR**

No.	Nama Siswa	Indikator Penilaian	Skor
1.	(1614) Aesar Ibrahimovic Aulayain	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
2.	(1613) Ahmad Kurniawan	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	70
3.	(1615) Ahmad Ruba'i Nur Faqih	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
4.	(1616) Ahmad Ruly Abdillah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
5.	(1617) Ahmad Zahril Saputra	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
6.	(1627) Alfi Nur Syifaul Jannah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90

7.	(1628) Alfina Maya Safitri	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 20 <i>Talaqhah</i> : 30	80
8.	(1629) Alvina Rachma Indah Ningtiyas	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	70
9.	(1630) Atiqoh Minnarika Ramadlani	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 20 <i>Talaqhah</i> : 30	80
10.	(1631) Awra Risqa Hafizah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 20 <i>Talaqhah</i> : 30	80
11.	(1632) Falenchia Rahel Amandita	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	80
12.	(1618) Fawwas Abyनावil Ahmad	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	80
13.	(1633) Feghita Melani	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	80
14.	(1634) Felisia Wati Firdaus	<i>Tajwid</i> : 30	

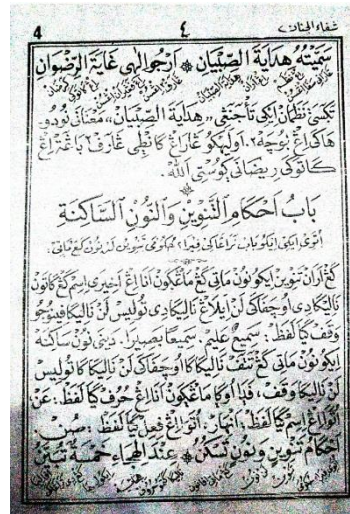
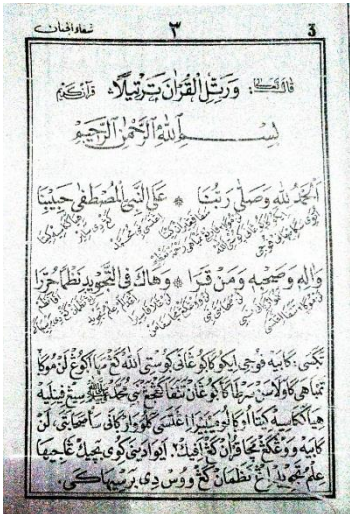
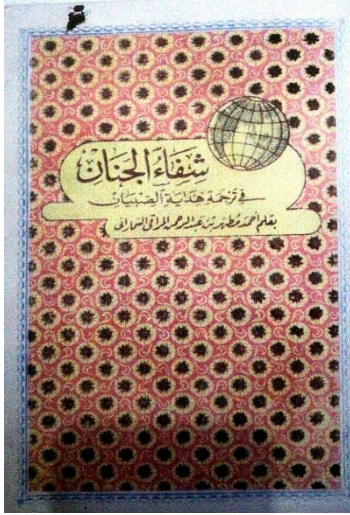
		<i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
15.	(1635) Felysa Nadia El Safa	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
16.	(1636) Haibatuz Zahirah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 20 <i>Talaqhah</i> : 20	70
17.	(1637) Hana Alful Husna	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
18.	(1619) Kharis Syahyudi	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
19.	(1638) Liyana Aprilia Zahirah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
20.	(1851) M. Fardan Putra Al Farizi	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90

21.	(1621) M. Fathir Ardiansyah	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
22.	(1622) M. Hisyam Maulana Akbar	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
23.	(1623) Muhammad Kafi Amrullah A	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
24.	(1649) Nur Kumala Dewi	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
25.	(1640) Refifah Zelena	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
26.	(1641) Silvia Anggie	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
27.	(1642) Syifana Nur Madina	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 20 <i>Talaqhah</i> : 30	80

28.	(1643) Thalita Tsania Az Zahra	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90
29.	(1644) Tsabita Nurun Najwa	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	80
30.	(1645) Widya Bahriyatul Hikmah	<i>Tajwid</i> : 20 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 20	70
31.	(1626) Yusuf Islami Ibnu Rohim	<i>Tajwid</i> : 30 <i>Fashahah</i> : 30 <i>Talaqhah</i> : 30	90

LAMPIRAN XI

KITAB SYIFAUL JINAN



شفا الیجات 6

فَأَظْهَرَ لِدَى هَرْ وَهَاءَ حَاءَ ۞ وَالْعَيْنُ نَجْمُ الدِّينِ نَوْزُ النِّجَاءِ ۞
 كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي
 حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞
 عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞
 اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

لَفْظٌ	رَأْيَاتُ	سَبَبٌ
1	مَعْلُومٌ	أَعْلَى
2	كَوْهًا	هَاءَ
3	عَيْنٌ	عَيْنُ
4	عَيْنٌ	عَيْنُ
5	عَيْنٌ	عَيْنُ
6	عَيْنٌ	عَيْنُ

وَأَدْعُ رَغْبَةً يَنْهَوْنَ لَأَدَا ۞ كَانَا بَكِيمَةً كَدُنَا قَائِدًا ۞
 كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

شفا الیجات 5

كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

لَفْظٌ	رَأْيَاتُ	سَبَبٌ
1	مَعْلُومٌ	أَعْلَى
2	كَوْهًا	هَاءَ
3	عَيْنٌ	عَيْنُ
4	عَيْنٌ	عَيْنُ
5	عَيْنٌ	عَيْنُ
6	عَيْنٌ	عَيْنُ

وَأَدْعُ رَغْبَةً يَنْهَوْنَ لَأَدَا ۞ كَانَا بَكِيمَةً كَدُنَا قَائِدًا ۞
 كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

شفا الیجات 8

كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

لَفْظٌ	رَأْيَاتُ	سَبَبٌ
1	مَعْلُومٌ	أَعْلَى
2	كَوْهًا	هَاءَ

وَأَدْعُ رَغْبَةً يَنْهَوْنَ لَأَدَا ۞ كَانَا بَكِيمَةً كَدُنَا قَائِدًا ۞
 كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

شفا الیجات 7

كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

لَفْظٌ	رَأْيَاتُ	سَبَبٌ
1	مَعْلُومٌ	أَعْلَى
2	كَوْهًا	هَاءَ
3	عَيْنٌ	عَيْنُ
4	عَيْنٌ	عَيْنُ

وَأَدْعُ رَغْبَةً يَنْهَوْنَ لَأَدَا ۞ كَانَا بَكِيمَةً كَدُنَا قَائِدًا ۞
 كَيْسِي ۞ كُنْ أَنْ تَتَوَيَّنَ لَنْ نُونٌ مَاتِي كَمَا وَسَّالَهُ سِيغِي حُرُوفٌ سَكَنٌ نَهْمُ هِيَ الْيَكْوِ ۞ هَرْزَه ۞ هَاءَ ۞ حَاءَ ۞ خَاءَ ۞ عَيْنُ ۞ وَاجِبٌ كَوْهٌ وَاجِبٌ اِظْهَارُ ۞ اِيكَيْلَهٗ جَوْنَتْ قَسِي ۞

وَأحرف اللذات ثلاث بوصفها أو الواو ثم الياء ثم الألف
 فكيفي: حروف مد لا يكون أبداً (١) أو (٢) أو (٣) الياء
 دعي شرطاً على مشهوره كالشبهه أو غيبه سور إن شاء الله
 وشرطها الشك أو أو بعد ضمهم و سكن ياء بعد فتح ملتزم
 والفاء من بعد فتح وقعها ولفظ نوحها لكل معنى
 فكيفي: شذبه حروف مد لا يكون أبداً أو نوباً ساووسى مبتدئة
 لن ياء نوبياً ساووسى كسره، لن الألف نوبياً ساووسى فتحه
 جوتوق كومتوق أو الفظ، فوجهها.

ساووسى حرف مد لا يكون أبداً أو نوباً ساووسى فتحه
 لفظ، الألف نوبياً ساووسى فتحه الألف نوبياً ساووسى فتحه
 الألف نوبياً ساووسى فتحه الألف نوبياً ساووسى فتحه
 الألف نوبياً ساووسى فتحه الألف نوبياً ساووسى فتحه
 الألف نوبياً ساووسى فتحه الألف نوبياً ساووسى فتحه

فألفها بحرف ما قطب جده بين لذي وفتح وسكن
 فكيفي: حروف فلفله هياك الحروف كميمه بايها كالتسكا
 ما بين ن وفتح، وفتح الألف أو الألف كذا في الفظ
 جده فاف، طلة، باء، جيم، كال، جوتوق نال كمانق كالفظ
 أقرو، قطيمير، يبتغون، أجرا، يدعون، تاليجا وفتح
 كفي الفظ: واق، مجتبط، منيب، صبح، رشيد.

باب جزو فشا ملكة فشا فشا

كأنه إن شاء منوعه كسرها لفة انكويه، مؤنثه حيارا
 فغاوردق ووع أهل يجي بيكو ذواو آك سوارق حروف
 كغ واجب دى ذواو آك.

كأنه إن شاء منوعه كسرها لفة انكويه، مؤنثه حيارا
 فغاوردق ووع أهل يجي بيكو ذواو آك سوارق حروف
 كغ واجب دى ذواو آك.

كذالك ما ساكن تامسلا حقيقا يكون أو مقسلا
 فكيفي: مشهوره أو حروف الكافي مد لا كمر مقسلا مانه الألف حروف
 مد لا ساووسى روقا حروف كغ مانق سربا اصل مانق (١) فاقبت
 الياء أو الألف نوبياً ساووسى فتحه أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف

كيفي: شبهه سعة مد لا كمر مقسلا مانه هياكوه مد لا كمر
 الألف حروف البعير لن كوايئاً مؤنثه حروف سيعي ماهوون دى
 أو ذوى ذوى تلو حروف سيعه فتحه مانق، دعي الكهي
 حروف ماهوون أو ولفظ كومتوق أو ولفظ ناطلم؛
 مؤنثه راسبه، شبهه ملة فله مقسلا مانه كوايئاً مانق مؤنثه
 مقسلا، شبهه مؤنثه مانق كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف
 مؤنثه مانق كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف مؤنثه مانق كمتوق
 أو كمتوق كالفظ الألف مؤنثه مانق كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف

وإن تكاه وباعرى الصلا فجار مقصلا كلالا الى
 فكيفي: كذا حروف مد لا كمر مقسلا مانه الألف حروف
 حروف كغ مانق سربا اصل مانق (١) فاقبت
 الياء أو الألف نوبياً ساووسى فتحه أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف

كيفي: كذا حروف مد لا كمر مقسلا مانه الألف حروف
 حروف كغ مانق سربا اصل مانق (١) فاقبت
 الياء أو الألف نوبياً ساووسى فتحه أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف
 كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف كمتوق أو كمتوق كالفظ الألف

LAMPIRAN XII

HASIL DOKUMENTASI

**Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Mazraatul Ulum 02
Paciran-Lamongan (Bapak Ainur Rofiq S.Pd.I)**



**Wawancara dengan Guru Mapel Tajwid Kelas V MI
Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan (Ibu Marya Ulfa
S.Pd.I)**



**Wawancara dengan Waka Kurikulum MI Mazraatul Ulum 02
Paciran-Lamongan (Bapak Heni Nur Rohim S.Pd.I)**



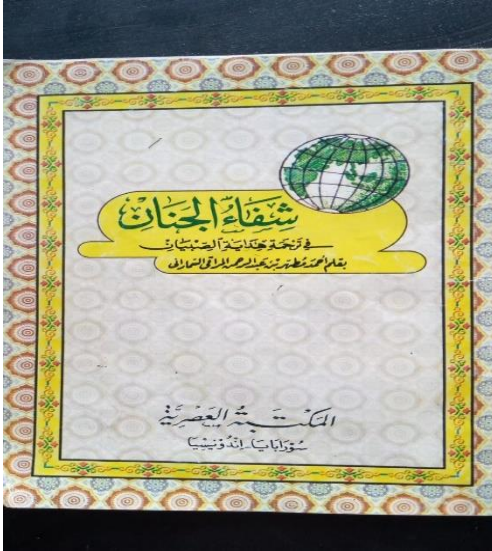
**Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas V MI Mazraatul
Ulum 02 Paciran-Lamongan**



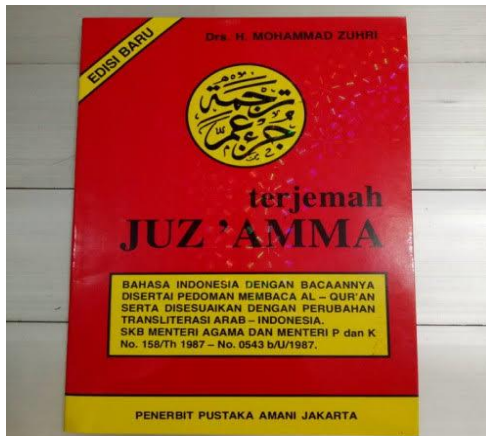
**Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Tajwid Kelas V MI
Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan**



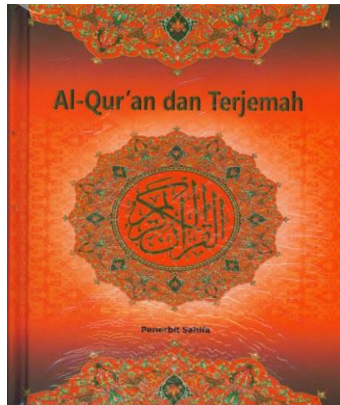
Media Pembelajaran Tajwid (Buku Nadhoman)



Media Pembelajaran Tajwid (Juz'Amma)



Sumber Belajar Pembelajaran Tajwid (Al-Qur'an Terjemah)



Pemberian Reward dari Guru ke Siswa dan Siswi



LAMPIRAN XII

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor B-5425/Un 10 3/J 6-PP/00 9/12/2020

Semarang, 31 Desember 2020

Lamp -

Hal **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Ubaidillah Achmad, M. Ag

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Novita Rahmaniyah
Nim : 1703096005
Judul : **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TAJWID DALAM
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V MI MAZRAATUL
ULUM 02 PACIRAN LAMONGAN"**

Dan Menunjuk Saudara : **Ubaidillah Achmad, M. Ag** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu 'alaikum Wr. Wb

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Hj. Zulaikha, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN XIII

SURAT IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-2815/Un.10.3/J.5/DA.04.09/08/2021

25 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Novita Rahmadiyah
NIM : 1703096005

Yth.

Bapak/Ibu Kepala Madrasah
Di MI Mazra'atul Ulum 02
Paciran Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Novita Rahmadiyah
NIM : 1703096005
Alamat : Jl. Sukunan Rt 06/ Rw 01 Kec.Paciran Kab. Lamongan Jawa Timur
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Tajwid dalam Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran Lamongan

Pembimbing :

1. Ubaidillah Achmad, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 1 September 2021 sampai dengan tanggal 29 September 2021.

Demikian atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dekan,
Bidang Akademik



Mud Junaidi, M.Ag
NIP. 19690320 199803 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN XIV

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

	LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU Akta Notaris BHPNU SK. Kemenkumham RI, Nomor AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013	
MADRASAH IBTIDAIYAH MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN - LAMONGAN TERAKREDITASI "A"		
NSM : 111235240333		NPSN : 60718671
Alamat : Jalan Raya No. 214 Paciran Lamongan Kode Pos 62264, Telepon 0856-0793-4155 email : minumutwo@gmail.com		

SURAT KETERANGAN
Nomor : MI-3104/095/A-6/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Rofiq, S.Pd.I
NUPTK	: 9839765667200012
Jabatan	: Kepala Madrasah

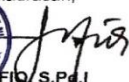

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Novita Rahmadiyah
NIM	: 1703096005
Fakultas/Prodi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan penelitian di MI Mazraatul Ulum 02 Paciran mulai tanggal 01 september 2021 sampai dengan tanggal 29 september 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Skripsi dengan judul: **"Implementasi Pembelajaran Tajwid Dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Mazraatul Ulum 02 Paciran-Lamongan"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Paciran, 30 September 2021
Kepala Madrasah,



NUR ROFIQ, S.Pd.I
NUPTK. 9839765667200012

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Novita Rahmaniyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 02 Agustus 1998
3. Alamat Rumah : Jl. Sukunan Rt 06/ Rw 01 Desa
Paciran Kec. Paciran Kab.
Lamongan Jawa Timur.
4. No.HP : 083115579220
5. Email : rahmaniyahnovita633@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Muslimat Mazra'atul Ulum 02 Paciran
2. MI Mazraatul Ulum 02 Paciran
3. MTS Mazraatul Ulum Paciran
4. MAS Mazraatul Ulum Paciran
5. PGMI UIN Walisongo Semarang

Semarang, 14 Desember 2021



Novita Rahmaniyah

NIM 170309005